

BAB III. PEMROGRAMAN DAN PERUMUSAN MASALAH

3.1 Menganalisis Fungsi Bangunan

3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

A. Kegiatan

Kegiatan yang ada pada fasilitas ini merupakan lingkup kegiatan yang dapat menunjang tujuan utamanya sebagai tempat yang dapat mengenalkan kembali kerajinan keramik Klampok kepada masyarakat luas dan menunjang kegiatan lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara :

1. Kegiatan Utama

a. Promosi

Kegiatan promosi yang ada pada proyek ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengenalkan dan menarik perhatian masyarakat luas terhadap kerajinan keramik Klampok dengan disediakannya fasilitas berupa Pameran Kerajinan Keramik Klampok.

b. Edukasi

Kegiatan edukasi pada proyek ini yaitu dengan adanya fasilitas berupa Mini Museum Keramik Klampok dan Studio Keramik.

c. Jual Beli

Kegiatan jual beli pada proyek ini adalah dengan adanya interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi pada Toko Souvenir dan Pameran Kerajinan Keramik yang menyediakan tempat untuk para pengrajin memamerkan *sample* hasil produksinya.

d. Produksi



Kegiatan produksi yang terjadi di proyek ini yaitu dengan disediakannya Studio Keramik.

e. Rekreasi

Kegiatan rekreasi terjadi pada semua fasilitas yang disediakan, terutama pada Taman keramik yang merupakan fasilitas bermain dan tempat bersantai yang fotogenik, mengetahui saat ini tempat yang fotogenik merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan.

f. Penelitian dan pengembangan

Menurut Borg & Gall dalam (Yuberti, 2014) pendidikan dimana temuan hasil penelitian digunakan sebagai perancangan produk pembelajaran yang kemudian secara sistematis diuji cobakan dilapangan, dievaluasi, dan disempurnakan hingga dihasilkan suatu produk yang memenuhi standarisasi pembelajaran yaitu efektif, efisien dan berkualitas. Pada proyek ini penelitian dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerajinan keramik klampok. Kegiatan ini diikuti oleh ke 15 wakil dari tiap UKM yang nantinya akan ikut serta mempelajari hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh para staff ahli. Maka dari itu disediakan fasilitas Penelitian dan Pengembangan Keramik Klampok untuk mewadahi kegiatan tersebut.

g. Kegiatan pendukung

kegiatan pendukung pada proyek ini adalah kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kegiatan utama. Berikut ini merupakan kegiatan pendukung yang terjadi pada Pusat Kerajinan Keramik Klampok:

- Makan dan minum, merupakan kegiatan pendukung yang akan terjadi pada fasilitas Restoran. Dari Restoran pengunjung juga

dapat bersantai dan melihat *workshop* keramik yang sedang berlangsung.

- Berfoto, kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap ruang pada Pusat Kerajinan Keramik Klampok ini. *Point of interest* untuk kegiatan berfoto adalah taman keramik.
- BAB/BAK
- Ibadah

B. Pelaku Kegiatan

1. Struktur Organisasi

Bagan dibawah ini merupakan struktur organisasi Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara yang didapat berdasarkan pengamatan terhadap studi preseden bangunan sejenis.



Bagan 3. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Analisa Pribadi

2. Pelaku Kegiatan Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara

Dari struktur organisasi yang telah di jelaskan pada studi preseden sebelumnya, berikut ini merupakan pengguna dengan karakteristiknya

yang terlibat dalam proyek Pusat Kerajinan keramik Klampok, Banjarnegara:

a. Pengunjung

- Wisatawan, adalah orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi Pusat kerajinan Keramik Klampok serta memiliki ketertarikan dan rasa ingin tau terhadap kerajinan Keramik Klampok.
- Peserta kursus, merupakan orang yang mengikuti kegiatan rutin belajar membuat keramik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kerajinan keramik. Pada proyek ini peserta yang mengikuti kursus merupakan orang yang memiliki karakteristik ingin lebih tahu tentang kerajinan keramik Klampok dan ingin lebih mengasah keterampilannya dalam membuat kerajinan keramik.
- Pengunjung Khusus/tamu, merupakan orang-orang yang datang untuk kepentingan tertentu

b. Pengrajin Keramik, adalah orang-orang yang memiliki pekerjaan atau keterampilan mengolah tanah liat atau lempung hingga menjadi barang yang dapat dipakai atau barang hias. Karakteristik pengrajin pada proyek ini adalah ingin mengenalkan kerajinan keramik kepada masyarakat luas dan ingin lebih merepresentasikan hasil produksinya.

c. Pengelola

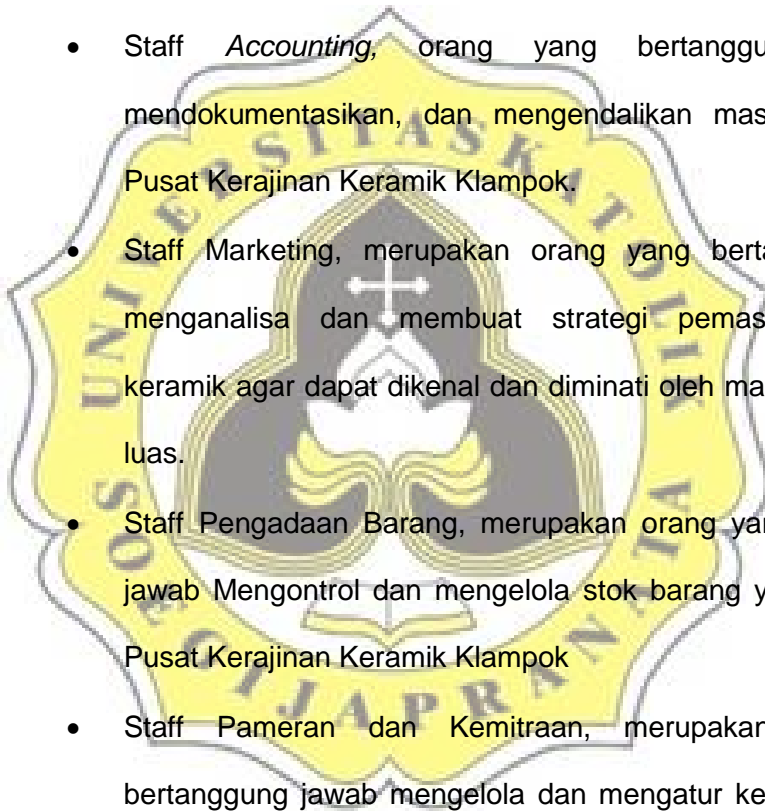
- Manager Utama merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan didalam Pusat Kerajinan Keramik Klampok demi terlaksananya tujuan dari proyek ini.

- Asisten Manager merupakan orang yang bertanggung jawab membantu semua kegiatan manager utama dalam mengelola Pusat Kerajinan Keramik Klampok.

d. Staff & Karyawan

Staff

- Staff HRD, merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengelola SDM (Sumber Daya Manusia) atau karyawan dalam Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- Staff *Accounting*, orang yang bertanggung mengatur, mendokumentasikan, dan mengendalikan masalah keuangan Pusat Kerajinan Keramik Klampok.
- Staff Marketing, merupakan orang yang bertanggung jawab menganalisa dan membuat strategi pemasaran kerajinan keramik agar dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat secara luas.
- Staff Pengadaan Barang, merupakan orang yang bertanggung jawab Mengontrol dan mengelola stok barang yang dibutuhkan Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- Staff Pameran dan Kemitraan, merupakan orang yang bertanggung jawab mengelola dan mengatur kegiatan pameran dan museum .
- Staff Penelitian dan Pengembangan, merupakan orang-orang dengan keahlian khusus yang bertanggung jawab meneliti dan mengembangkan keramik, guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kerajinan keramik Klampok. Staff Penelitian dan pengembangan juga bertanggung jawab untuk membimbing ke



15 wakil dari UKM kerajinan Keramik Klampok dalam mempelajari dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kerajinan keramik.

- Staff Restoran, orang yang bertanggung jawab mengatur kegiatan cafe yang selanjutnya disusun dalam laporan penjualan

Karyawan

- *Front Office* (Resepsionis), merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam menyambut tamu, melayani pertanyaan tamu, dan mengantarkan tamu kepada staff atau pengelola yang memiliki kepentingan dengan tamu tersebut.

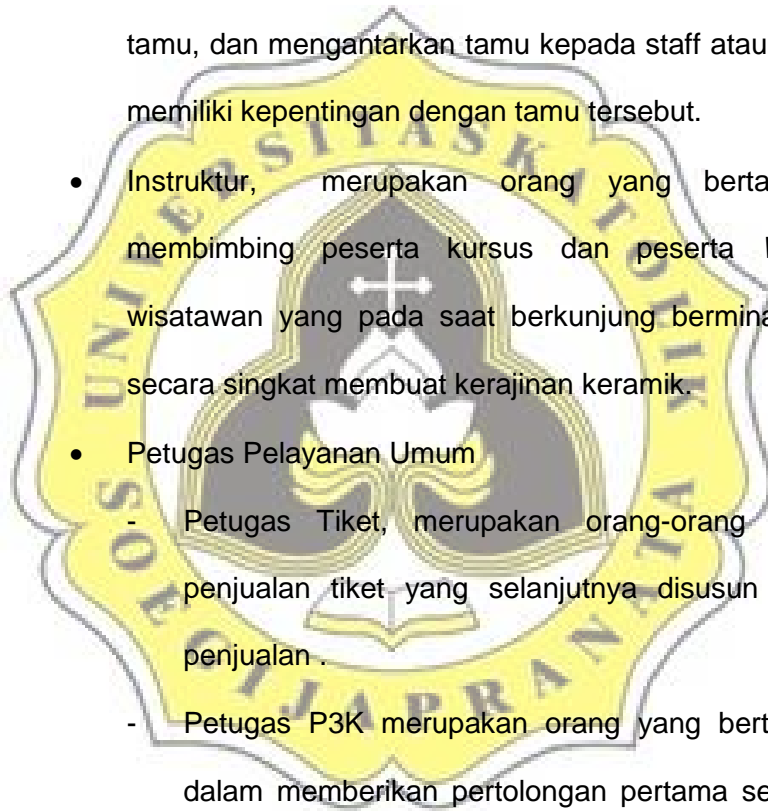
- Instruktur, merupakan orang yang bertanggung jawab membimbing peserta kursus dan peserta *Workshop* atau wisatawan yang pada saat berkunjung berminat untuk belajar secara singkat membuat kerajinan keramik.

- Petugas Pelayanan Umum

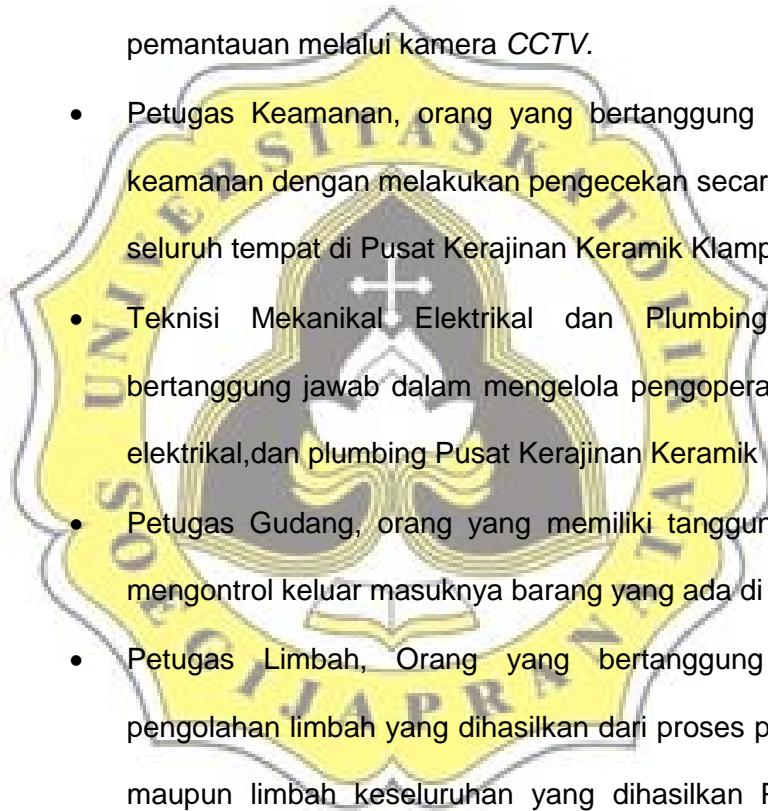
- Petugas Tiket, merupakan orang-orang yang melayani penjualan tiket yang selanjutnya disusun dalam laporan penjualan .

- Petugas P3K merupakan orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada semua pelaku kegiatan yang mengalami sakit atau cidera di dalam Pusat Kerajinan Keramik Klampok

- Petugas Kasir, orang yang melayani transaksi keuangan pada bagian galeri pengrajin, toko sovenir dan restoran



- Petugas informasi, orang yang bertugas memberikan informasi kepada pengunjung seputar Pusat Kerajinan Keramik Klampok.
- Petugas Kebersihan, merupakan orang yang bertanggung jawab dalam kebersihan seluruh bagian Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- Petugas CCTV, orang yang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan Pusat Kerajinan Keramik Klampok dengan pemantauan melalui kamera CCTV.
- Petugas Keamanan, orang yang bertanggung jawab menjaga keamanan dengan melakukan pengecekan secara teratur kondisi seluruh tempat di Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- Teknisi Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing, orang yang bertanggung jawab dalam mengelola pengoperasian mekanikal, elektrikal, dan plumbing Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- Petugas Gudang, orang yang memiliki tanggung jawab dalam mengontrol keluar masuknya barang yang ada di gudang
- Petugas Limbah, Orang yang bertanggung jawab dalam pengolahan limbah yang dihasilkan dari proses produksi keramik maupun limbah keseluruhan yang dihasilkan Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- *Office Boy/Girl* , merupakan orang yang bertanggung jawab membantu staff dan karyawan diluar pekerjaan wajib mereka
- Chef, orang yang menyiapkan masakan yang dipesan oleh pelanggan



- *Waiter/Waitress*, orang yang bertanggung jawab melayani pemesanan dan menghidangkan makanan ke meja makan pelanggan.
- *Dishwasher*, orang yang bertugas mencuci perlengkapan makan dan perlengkapan masak yang telah digunakan.

3. Jumlah Pelaku Kegiatan

a. Pengunjung

Analisis jumlah pengunjung Pusat Kerajinan Keramik Klampok didapatkan dari data statistik kunjungan wisatawan di Banjarnegara tahun 2014-2018 (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, 2019) :

Tabel 3. 1 Data Statistika Wisatawan Kabupaten Banjarnegara
Sumber : <http://Budparbanjarnegara.Com>

Tahun	Jumlah Pengunjung
2014	796.657
2015	951.463
2016	1.180.083
2017	1.205.285
2018	1.020.762

Berikut ini merupakan asumsi jumlah pengunjung Pusat Kerajinan Keramik Klampok per hari yang diasumsikan dengan melakukan perhitungan presentase pertambahan pengunjung. setiap pengunjung menghabiskan waktu kunjungan selama 3 jam dengan rumus berikut:

$$\text{Pertambahan Pengunjung (\%)} = \frac{TB - TA}{TA} \times 100\%$$

Keterangan :

TA = Jumlah pengunjung tahun pertama

TB = Jumlah pengunjung tahun kedua

$$2014 - 2015 = \frac{951.463 - 796.657}{796.657} \times 100\% = 19\%$$

$$2015 - 2016 = \frac{1.180.083 - 951.463}{951.463} \times 100\% = 23\%$$

$$2016 - 2017 = \frac{1.205.285 - 1.180.083}{1.180.083} \times 100\% = 2\%$$

$$2017 - 2018 = \frac{1.020.762 - 1.205.285}{1.205.285} \times 100\% = -15\%$$

$$\text{Rata - rata} = 7,25\%$$

Telah dihitung rata-rata presentase kenaikan wisatawan di kabupaten Banjarnegara tahun 2014-2018 adalah 7,25%. Dari hasil rata-rata yang telah didapat berikut ini merupakan perhitungan proyeksi pengunjung 20 tahun yang akan datang :

$$Tp = To + (p - 1)b$$

Keterangan :

Tp = Total pengunjung tahun prediksi (2038)

To =Jumlah pengunjung tahun acuan akhir (2018)

p= jumlah prediksi penentuan tahun

b= angka peningkatan pengunjung rata-rata tahun

$$Tp = 1.020.762 + (20 - 1)(7,25\% \times 1.020.762)$$

$$= 1.020.762 + (19 \times 74.005)$$

$$= 1.020.762 + 1.406.095$$

$$= 2.426.857$$

Dibagi ke 13 wisata yang ada di banjarnegara $\frac{2.426.857}{13} = 186.682$

Berdasarkan hitungan diatas, maka jumlah pengunjung Pusat Kerajinan Keramik Klampok 20 tahun yang akan datang, yaitu tahun 2039 mencapai 186.682 orang per tahun, dibawah ini merupakan perhitungan pengunjung Pusat Kerajinan Keramik Klampok pertahun sampai perhari:

186.682 pengunjung per **tahun**

15.557 pengunjung per **bulan**

512 pengunjung per **hari**

Dari 512 pengunjung per hari dibulatkan menjadi 530 pengunjung untuk mengantisipasi penambahan jumlah pengunjung pada hari libur. Diasumsikan setiap periode berkunjung wisatawan adalah 3 jam sebagai perkiraan normal lama waktu berkunjung maka setiap periode diasumsikan akan ada 265 wisatawan yang datang. Selain itu jumlah pengunjung perhari ditambahkan dengan 10 peserta kursus dan 15 orang pengrajin (perwakilan UKM keramik) dengan periode berkunjung 4-7 jam. Maka jumlah keseluruhan pengunjung Pusat Kerajinan Keramik Klampok per hari adalah 555 orang.

b. **Pengelola, Staff dan Karyawan**

Berikut ini merupakan tabel jumlah pengelola yang dirasa cukup untuk mengelola Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara :

*Tabel 3. 2 Daftar Pengelola,
Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Pelaku	Jumlah
1	Manager Utama	1
2	Asisten Manager	1
3	Staff HRD	2
4	Staff <i>Accounting</i>	2
5	Staff Marketing	3
6	Staff Pengadaan Barang	2
7	Staff Pameran dan Kemitraan	2
8	Staff Restoran	1
9	Staff Penelitian dan Pengembangan	3
10	Instruktur	3
11	Resepsionis	2
12	Petugas Pelayanan Umum	
	Tiket	3
	P3K	2
	Kasir	4
	Informasi	2
13	Petugas Kebersihan	5
14	Petugas CCTV	2
15	Petugas Keamanan	3
16	Teknisi Mekanikal Elektrikal dan Plumbing	4
17	Petugas Gudang	4

18	Petugas Limbah	2
19	Office Boy/Girl	3
20	Chef	2
21	Waiter/Waitress	5
22	Dishwasher	2
Total		65

c. Jumlah Keseluruhan Pengguna Bangunan

Berikut ini merupakan tabel penjumlahan pengguna bangunan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya:

Tabel 3. 3 Jumlah Pengunjung
Sumber : Analisa Pribadi

KATEGORI PENGGUNA	JUMLAH
Pengunjung	540
Pengrajin Keramik	15
Pengelola	65
Total	620

3.1.2 Studi Aktivitas Pelaku

Pendekatan terhadap kebutuhan ruang dan sifat ruang dilakukan dengan cara menganalisa aktivitas pelaku yang dikelompokkan menjadi 4 kategori , yaitu ; pengunjung dan peserta kursus, pengrajin keramik, dan pengelola. Berikut ini merupakan tabel studi aktivitas pelaku yang terlibat dalam proyek Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara :

Keterangan :

P : Publik	S : Servis
SP : Semi Publik	I : Indoor
O : Outdoor	PV : Privat

A. Pengunjung

Tabel 3. 4 Studi Aktivitas Pelaku - Pengunjung
Sumber: Analisa Pribadi

PENGUNJUNG			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
Wisatawan	Datang	Way in	O
	Membayar tiket masuk lokasi wisata	Main Entrance	I
	Dropoff	Main Entrance	O
	Parkir	Area Parkir Pengunjung	O

PENGUNJUNG				
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang	
	Melakukan transaksi keuangan	ATM	I	
	Menanyakan informasi seputar Pusat Kerajinan Keramik Klampok	Rg. Informasi	I	
	Melihat sejarah, perkembangan, dan semua informasi mengenai Keramik Klampok	<i>Mini Museum Keramik Klampok</i>	I	
	Melihat <i>hasil produksi ke 15 UKM Keramik Klampok</i>	Pameran Kerajinan Keramik Klampok	O	
	Menanyakan/membeli informasi Kerajinan Keramik yang diminati	Rg. Informasi dan kasir	I	
	Membeli keramik	Toko Souvenir	I	
	Membayar pendaftaran belajar membuat keramik	Loket Tiket Studio <i>Workshop</i>	I	
	Belajar membuat keramik	Studio Keramik	I/O	
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O	
	Makan dan minum	Restoran	I	
	Ibadah	Mushola	I	
	BAB/BAK	Toilet Pria, Wanita dan Difabel	I	
	Parkir	Area Parkir Pengunjung	O	
	Pulang	<i>Way out</i>	O	
	Peserta Kursus	Datang	<i>Way in</i>	O
		<i>Dropoff</i>	<i>Main Entrance</i>	O
Parkir		Area Parkir Pengunjung	O	
Melakukan transaksi keuangan		ATM	I	
Belajar membuat keramik		Studio Keramik	I/O	
Berinteraksi dan bersantai		Taman Keramik	O	
Makan dan minum		Restoran	I	
Ibadah		Mushola	I	
BAB/BAK/Menyusui		Toilet Pria, Wanita dan Difabel Rg. Laktasi	I	
Parkir		Area Parkir Pengunjung	O	
Pulang	<i>Way out</i>	O		
Pengunjung Khusus/Tamu	Datang	<i>Way in</i>	O	
	<i>Dropoff</i>	<i>Main Entrance</i>	O	
	Parkir	Area Parkir Pengunjung	O	

PENGUNJUNG			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
	Menanyakan informasi	Resepsionis	I
	Bertamu	Ruang Tamu Ruang Rapat	I I
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O
	Makan dan minum	Restoran	I
	Ibadah	Mushola	I
	BAB/BAK/Menyusui	Toilet Pria, Wanita dan Difabel Rg. Laktasi	BAB/BAK/Menyusui
	Parkir	Area Parkir Pengunjung	O
	Pulang	Way out	O

B. Pengrajin

Tabel 3. 5 Studi Aktivitas Pelaku - Pengrajin

Sumber: Analisa Pribadi

PENGRAJIN			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
Pengrajin Keramik	Datang	Way in	O
	Dropoff	Main Entrance	O
	Parkir	Area Parkir	O
	Transit	R.Transit	I
	Menjual dan Mempromosikan hasil produksi	Pameran Kerajinan Keramik Klampok	I
	Meng upgrade produksi keramik di retail mereka	Retail Pengrajin Keramik Klampok	I
	Mempelajari hasil Penelitian dan Pengembangan	Pusat Kerajinan Keramik Klampok	I
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O
	Ibadah	Mushola	I
	BAB/BAK/Menyusui	Toilet Pria, Wanita dan Difabel Rg. Laktasi	I
	Makan dan minum	- Cafe dan Restoran - Pantry	I
	Transit	Ruang transit	I
	Parkir	Area Parkir Pengrajin	O
	Pulang	Way out	O

C. Pengelola

Tabel 3. 6 Studi Aktivitas Pelaku - Pengelola

Sumber: Analisa Pribadi

PENGELOLA			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
Pengelola:	Datang	Way in	O

PENGELOLA			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manager Utama, ▪ Asisten Manager, ▪ Staff 	<i>Dropoff</i>	<i>Entrance</i>	O
	Parkir	Area Parkir pengelola	O
	Absensi	Resepsionis	I
	Transit	Rg. Transitstaff dan karyawan	I
	Bekerja	Rg. Kerja	I
	Mengatur Job desk	Rg. Kerja	I
	Rapat	Rg. Rapat	I
	Menyimpan Arsip	Rg. Arsip	I
	Menemui tamu	Rg. Tamu	I
	Ibadah	Mushola	I
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O
	Makan dan minum	- Restoran - Pantry	I
	BAB/BAK/Menyusui	Toilet Pria, Wanita dan Difabel Rg. Laktasi	I
	Parkir	Area Parkir Pengelola	O
	Pulang	<i>Way out</i>	O
Staff Penelitian dan Pengembangan	Datang	<i>Way in</i>	O
	<i>Dropoff</i>	<i>Entrance</i>	O
	Parkir	Area Parkir Pengelola	O
	Absensi	Resepsionis	I
	Transit	Rg. Transit Staff	I
	Mengambil bahan baku	Gudang barang mentah	I
	Meneliti dan mengembangkan kerajinan keramik Klampok	Studio Penelitian dan Pengembangan	I
	Menyimpan keramik jadi	Gudang barang jadi	I
	Mengajar peserta (wakil ke 15 UKM)	Studio Penelitian dan Pengembangan	I
	Menyusun laporan hasil penelitian dan pengembangan keramik	Rg. Staff Penelitian dan Pengembangan	I
	Rapat	Rg. Rapat	I
	Menyimpan Arsip	Rg. Arsip	I
	Menemui tamu	Rg. Tamu	I
	Ibadah	Mushola	I
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O
	Makan dan minum	- Restoran - Pantry	I
	BAB/BAK/Menyusui	Toilet Pria, Wanita dan Difabel	I

PENGELOLA			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Tipe Ruang
		Rg. Laktasi	
	Parkir	Area Parkir Pengelola	O
	Pulang	Way out	O
Karyawan	Datang	Way in	O
	Dropoff	Entrance	O
	Parkir	Area Parkir Pengelola	O
	Absensi	Resepsionis	I
	Transit	Rg. Transit	I
	Bekerja	Tempat kerja sesuai tugas	I/O
	Ibadah	Mushola	I
	Berinteraksi dan bersantai	Taman Keramik	O
	Makan dan minum	- Restoran - Pantry	I
	BAB/BAK/Menyusui	Toilet Pria, Wanita dan Difabel Rg. Laktasi	I
	Parkir	Area Parkir Pengelola	O
	Pulang	Way out	O

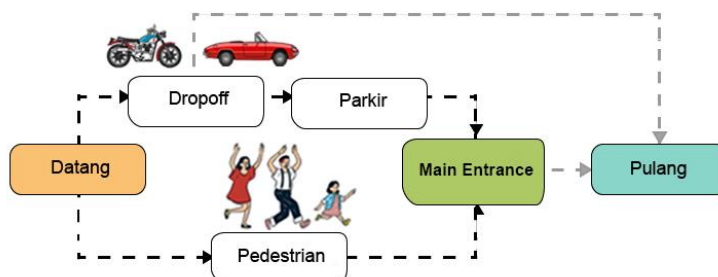
3.1.3 Pola Aktivitas

Berikut ini merupakan pola aktivitas pelaku kegiatan yang dilakukan didalam Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara dari kedatangan sampai kepulangan:

A. Pengunjung

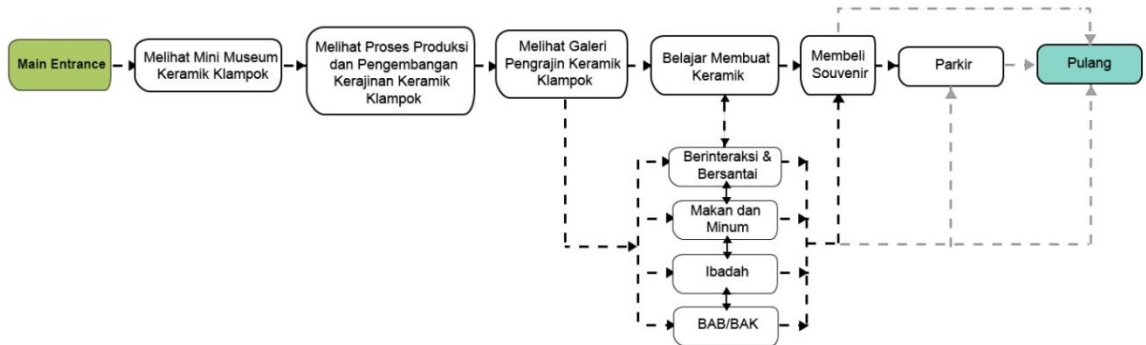
1. Wisatawan

- Pola Kedatangan-Kepulangan Pengunjung



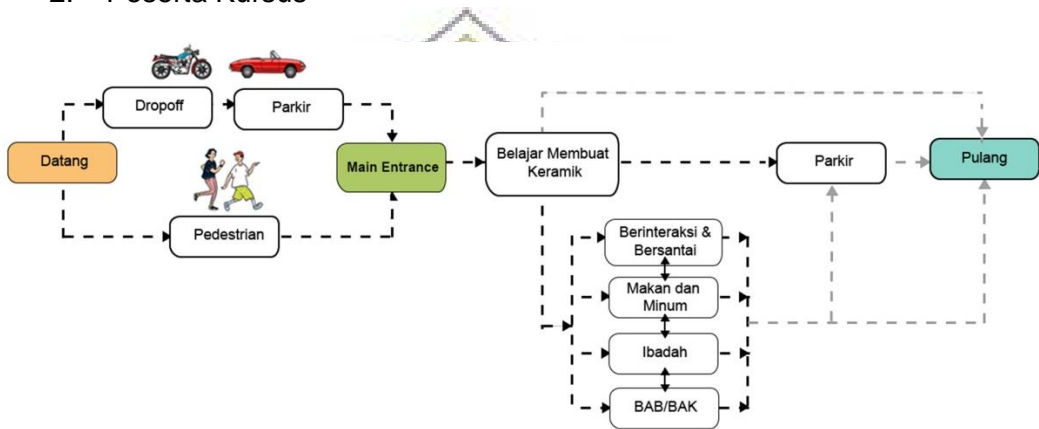
Bagan 3. 2 Pola Kedatangan-Kepulangan Pengunjung
Sumber: Analisa Pribadi

- Pola Aktivitas Wisatawan



Bagan 3. 3 Pola Aktivitas Pengunjung
Sumber: Analisa Pribadi

2. Peserta Kursus



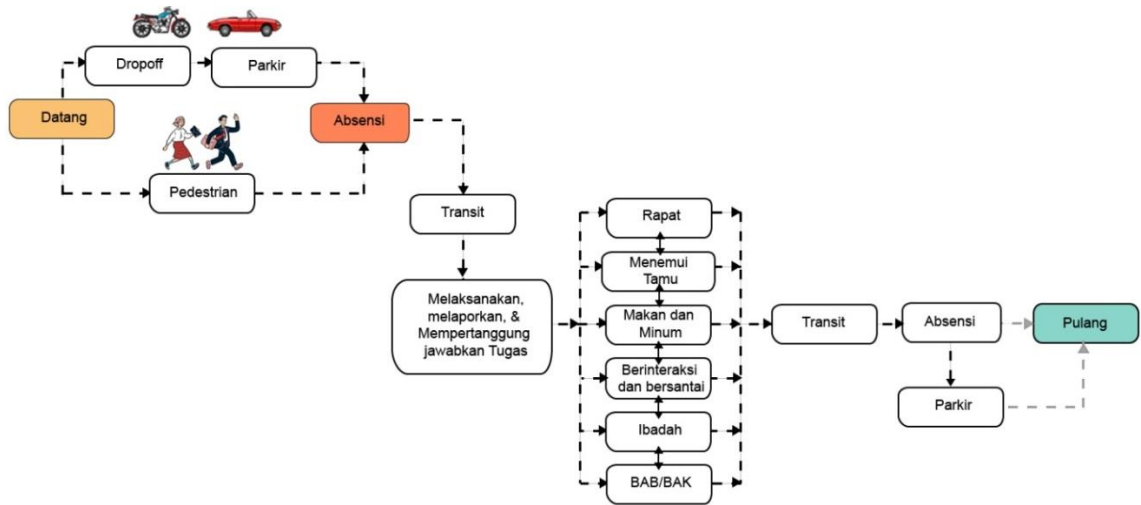
Bagan 3. 4 Pola Aktivitas Peserta Kursus
Sumber: Analisa Pribadi

3. Pengrajin



Bagan 3. 5 Pola Aktivitas Pengrajin
Sumber: Analisa Pribadi

4. Pengelola, Staff dan Karyawan



Bagan 3. 6 Pola Aktivitas Pengelola, Staff, dan Karyawan
Sumber: Analisa Pribadi



3.1.4 Dampak Aktivitas

Tabel 3. 7 dampak Aktivitas
Sumber: Analisa Pribadi

PELAKU	JENIS KEGIATAN	DAMPAK KEGIATAN													
		PANDANGAN		PENDENGARAN		SUHU		KESELAMATAN			KESEHATAN				
		PANDANGAN KELUAR		KEBISINGAN		PANAS		MUDAH TERBAKAR		GETARAN	LIMBAH GAS		LIMBAH CAIR		LIMBAH PADAT
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Wisatawan	Datang	♦		♦			♦		♦		♦		♦		♦
	Membayar tiket masuk lokasi wisata		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Dropoff	♦		♦			♦		♦		♦		♦		♦
	Parkir	♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦	
	Melakukan transaksi keuangan		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Menanyakan informasi seputar Pusat Kerajinan Keramik Klampok		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Melihat sejarah, perkembangan, dan semua informasi mengenai Keramik Klampok		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Melihat pameran hasil produksi ke 15 UKM Keramik Klampok		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Menanyakan/membeli informasi Kerajinan Keramik yang diminati		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Membeli keramik		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Membayar pendaftaran belajar membuat keramik		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Belajar membuat keramik		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Berinteraksi dan bersantai	♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦	
	Makan dan minum	♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦	
	Ibadah		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	BAB/BAK/Menyusui		♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦
	Parkir	♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦	
Pulang	♦		♦		♦		♦		♦		♦		♦		

	Absensi	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Transit	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Bekerja	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Mengatur Job desk	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Rapat	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Menyimpan Arsip	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Menemui tamu	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Ibadah	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Berinteraksi dan bersantai	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Makan dan minum	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	BAB/BAK/Menyusui	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Parkir	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Pulang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Staff Penelitian Dan Pengembangan	Datang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Dropoff		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Parkir		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Absensi		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Transit		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Mengambil bahan baku		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Meneliti dan mengembangkan kerajinan keramik Klampok		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Menyimpan keramik jadi		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Mengajar peserta (wakil ke 15 UKM)		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Menyusun laporan hasil penelitian dan pengembangan keramik		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Rapat		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Menyimpan Arsip		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Menemui tamu		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Ibadah		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Berinteraksi dan bersantai		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Makan dan minum		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
BAB/BAK/Menyusui		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Parkir		◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
Pulang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	
Chef	Datang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Dropoff	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Parkir	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Absensi	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Transit	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Menyiapkan bahan makanan	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Memasak pesanan	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆

	Absensi	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Transit	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Mengambil bahan baku	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Mengajar peserta kursus dan <i>Workshop</i>	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Menyimpan keramik jadi	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Rapat	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Menemui tamu	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Ibadah	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Berinteraksi dan bersantai	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Makan dan minum	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	BAB/BAK/Menyusui	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Parkir	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Pulang	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Resepsionis	Datang	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦
<i>Dropoff</i>		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Parkir		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Absensi		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Transit		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Melayani Tamu yang berkepentingan		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Ibadah		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Berinteraksi dan bersantai		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Makan dan minum		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
BAB/BAK/Menyusui		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Parkir		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Pulang		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Petugas Pelayanan Umum		Datang	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦
		<i>Dropoff</i>	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦
	Parkir	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Absensi	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Transit	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Melayani Pengunjung	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Ibadah	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Berinteraksi dan bersantai	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Makan dan minum	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	BAB/BAK/Menyusui	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Parkir	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Pulang	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
	Office Boy/Girl	Datang	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦
		<i>Dropoff</i>	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦
Parkir		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Absensi		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Transit		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	
Membantu kegiatan Staff		♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	♦	

	Mengolah Gudang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Ibadah	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Berinteraksi dan bersantai	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Makan dan minum	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	BAB/BAK	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Parkir	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆
	Pulang	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆

3.1.5 Ruang Dalam dan Luar

A. Kebutuhan Ruang

Tabel 3. 8 Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisa Pribadi

FASILITAS UTAMA	FASILITAS PENUNJANG	FASILITAS PENGELOLA	FASILITAS SERVIS
a. Pameran Kerajinan Keramik Klampok	a. Toko Souvenir	a. Rg. Kerja Manager Utama	a. Toilet
b. Penelitian dan pengembangan Keramik Klampok,	b. Taman Keramik	b. Rg. Kerja Asisten Manager	b. Rg. Trafo dan Panel
c. Mini Museum Keramik Klampok,	c. Restoran	c. Rg. Kerja Staff dan Karyawan	c. Rg. Genset
d. Studio Keramik,	d. Mushola	d. Rg. Rapat	d. Rg. Pompa
	e. ATM	e. Rg. Transit Staff dan Karyawan	e. Rg. AHU
	f. <i>Ticket Booth</i>	f. Rg. OB/OG	f. Gudang Limbah sementara
	g. Ruang P3K	g. Rg. Arsip	g. Janitor
	h. Parkir	h. <i>Pantry</i>	
	i. Ruang Laktasi	i. Rg. Tamu	
		j. <i>Receptionis</i>	
		l. Rg. Keamanan	
		m. Rg. CCTV	

B. Waktu Operasional Bangunan

Pusat Kerajinan Keramik Klampok memiliki waktu operasional dari jam 09.00-17.00. waktu operasional bangunan adalah 8 jam per-hari mengingat menurut UU No. 13/2003 Pasal 79 ayat 2 huruf a, menyatakan bahwa waktu kerja karyawan dalam 1 hari maksimum 8 jam (Gajimu.com , 2019). Berikut ini merupakan tabel waktu operasional bangunan:

Tabel 3. 9 Waktu Operasional Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi

No	Nama ruang	Operasional
1	Parkir	09.00-17.00

		Senin-Minggu
2	Pameran Kerajinan Keramik Klampok	09.00-17.00 Senin-Minggu
3	Penelitian dan pengembangan Keramik	09.00-17.00 Senin-Minggu
4	Mini Museum Keramik	09.00-17.00 Senin-Minggu
5	<i>Studio Keramik</i>	09.00-17.00 Senin-Minggu
6	Restoran	09.00-17.00 Senin-Minggu
7	Ruang Pengelola	09.00-17.00 Senin-Minggu
8	Area Servis	09.00-17.00 Senin-Minggu

C. Waktu Pengiriman Bahan Baku Lempung/ Tanah Liat

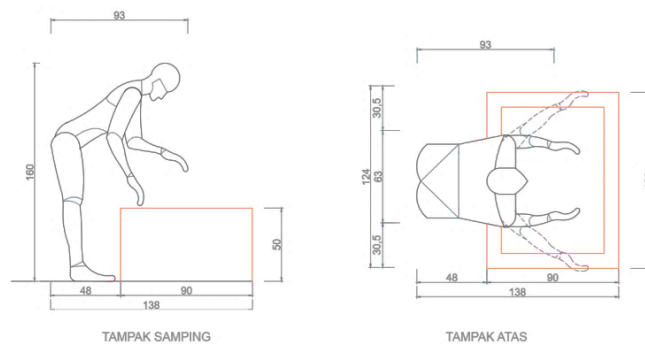
Pengiriman Bahan Baku Lempung berasal dari daerah Kebumen dengan estimasi pengiriman satu bak truk per minggu.

3.1.6 Studi Ruang Khusus

A. Studi Ruang Produksi Keramik

Studi ruang khusus yang berikut ini merupakan hasil dari analisa terhadap ruang produksi keramik yang umumnya ditemukan pada setiap tempat produksi kerajinan keramik Klampok.

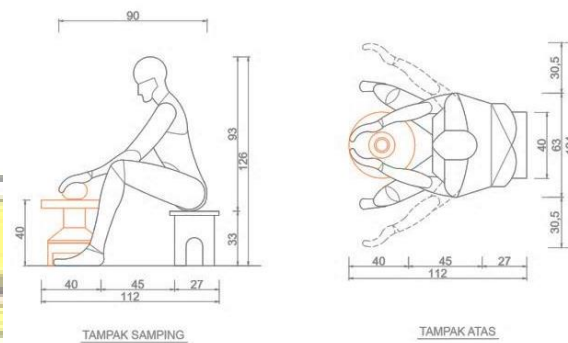
1. Persiapan Tanah, tahapan ini merupakan proses awal yang dilakukan setelah material dikirim dari daerah Banyumas atau Cilongok.



Gambar 3. 1Tahap Pengolahan Bahan
Sumber :Analisa Pribadi

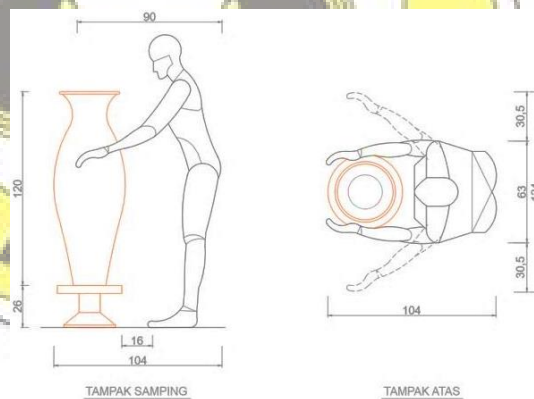
2. Tahap Pembentukan, pada tahapan ini sebagian besar pengrajin Klampok menggunakan teknik pembentukan manual (teknik pijit, pilin, dan lempeng) dibantu dengan alat putar manual tangan. Selain itu para pengrajin keramik Klampok juga sering menggunakan teknik cetak dengan alat cetakan dari gips.

- Tahap Pembentukan Keramik Ukuran Kecil-Sedang



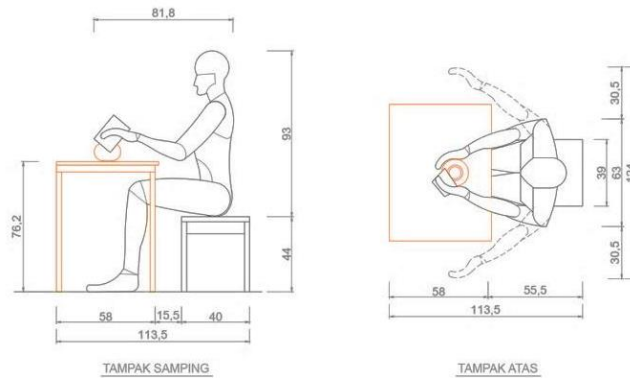
Gambar 3. 2 Tahap Pembentukan Keramik Kecil
Sumber :Analisa Pribadi

- Tahap Pembentukan Keramik Ukuran Besar



Gambar 3. 3 Tahap Pembentukan Keramik Besar
Sumber :Analisa Pribadi

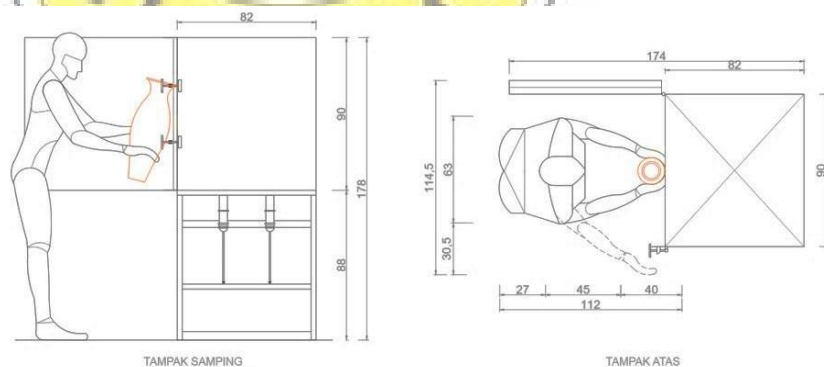
3. Tahap dekorasi, pada tahapan ini biasanya para pengrajin keramik Klampok merapikan keramik yang telah dijemur dibawah terik matahari (agar teksturnya sedikit pengeras) dengan cara diampelas atau menggunakan *cutter* dalam posisi duduk.



Gambar 3. 4 Tahap Dekorasi
Sumber :Analisa Pribadi

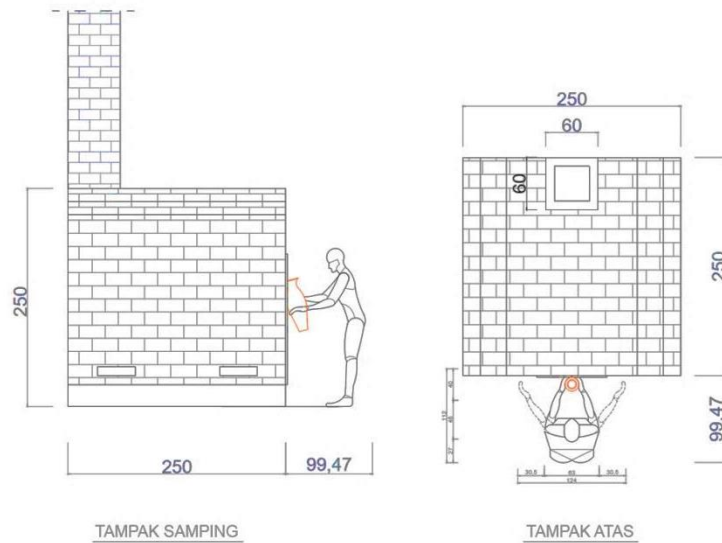
4. Tahap Pembakaran (pembakaran *Stoneware*) 1 , untuk tahap pembakaran keramik Klampok memiliki teknik yang berbeda dari proses pembakaran keramik kasongan. Proses pembakaran keramik dilakukan sebanyak dua kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Suhu yang digunakan pada proses pembakaran pertama maupun kedua adalah lebih dari 1.100°C. Saat ini sebagian besar pengrajin menggunakan tungku gas, namun untuk pembakaran dengan jumlah yang banyak mereka semua masih memiliki tungku *Catenary* dengan bahan bakar kayu. Jarak antara ruang pembakaran dengan ruang lainnya adalah $\pm 2,5\text{-}5\text{m}^2$.

- Tungku Gas



Gambar 3. 5 Pembakaran dengan Tungku Gas
Sumber :Analisa Pribadi

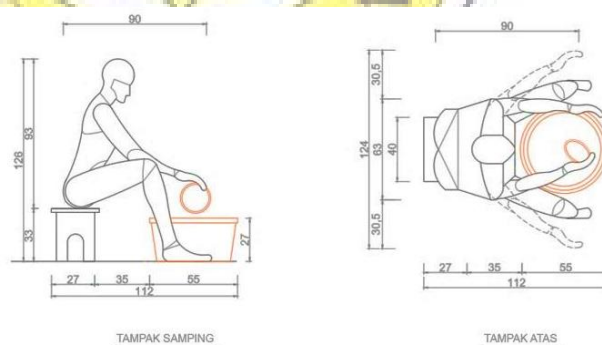
- Tungku *Catenary*



Gambar 3. 6 pembakaran dengan Tungku *Catenary*
 Sumber :Analisa Pribadi

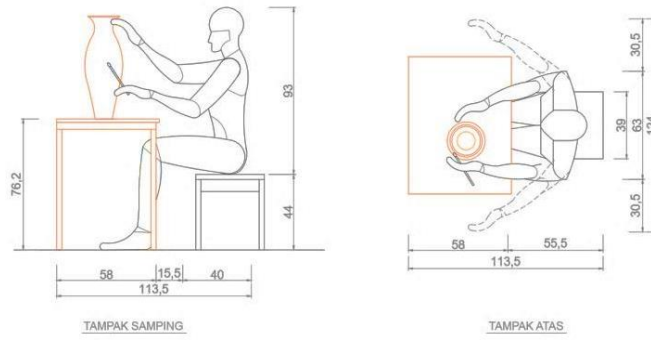
5. Tahap Pengglasiran, pada tahap ini pengrajin keramik Klampok sering mengaplikasikan glasir dengan teknik celup dan teknik kuas. Tahap pengglasiran dilakukan pada keramik setengah matang yang selanjutnya dibakar kembali sehingga menghasilkan produk keramik Klampok yang berkualitas.

- Teknik Celup



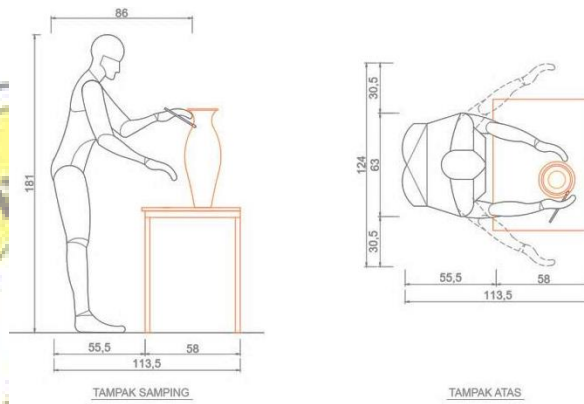
Gambar 3. 7 Teknik Celup
 Sumber :Analisa Pribadi

- Teknik Kuas
 - Ukuran kecil-sedang
 - Duduk



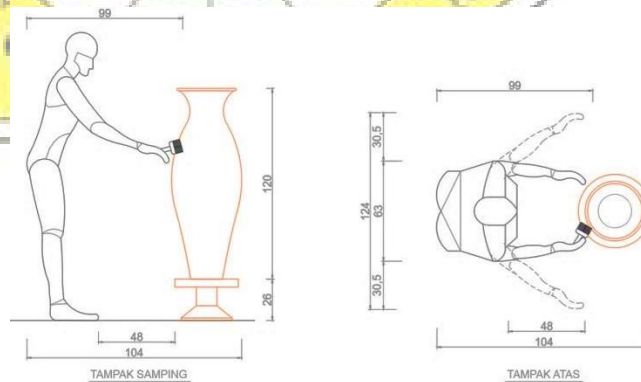
Gambar 3. 8 Teknik Kuas Posisi Duduk
Sumber :Analisa Pribadi

Berdiri



Gambar 3. 9 Teknik Kuas Posisi Berdiri Ukuran Kecil
Sumber :Analisa Pribadi

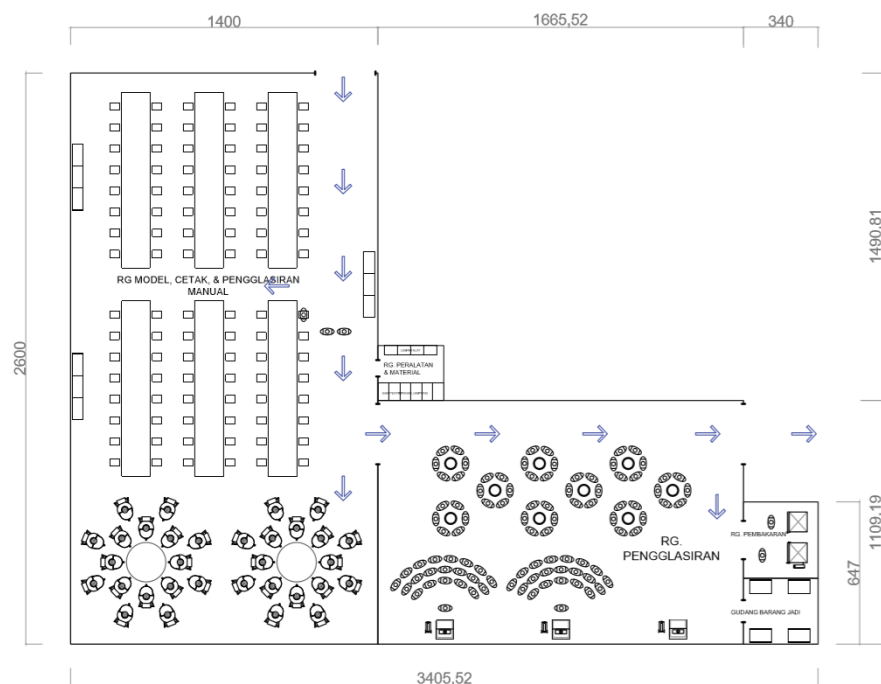
Ukuran Besar



Gambar 3. 10 Teknik Kuas Posisi Berdiri Ukuran Besar
Sumber :Analisa Pribadi

6. Tahap Pembakaran (pembakaran *Stoneware*) 2, pada tahap ini keramik setengah jadi yang sudah diberi pewarnaan menggunakan bahan glasir dibakar kembali untuk memunculkan warna.
7. Tahap dekorasi Akhir, pada tahap ini masih keramik yang sudah jadi diberikan sentuhan akhir. Prosesnya masih menggunakan ruangan yang sama pada tahap dekorasi awal.

B. Layout Ruang Studio Keramik



Gambar 3. 11 Layout Ruang Studio Keramik
Sumber : Analisa Pribadi

3.1.7 Dimensi Ruang

Dimensi ruang Pusat Kerajinan Keramik Klampok sebagian didapat dari studi preseden dan studi literature yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil yang dimensi tiap ruang didapatkan dari perhitungan perabot serta luas aktivitas pelaku kegiatan beserta sirkulasinya. Berikut ini merupakan standar literatur yang digunakan dalam menentukan dimensi tiap ruang:

AN : Analisa Pribadi

AS : Asumsi Pribadi

HD : *Human Dimension*

SB : *Studi Banding*

SRK : *Studi Ruang Khusus*

DA : *Ernst Neufert's Architect Data*

TS : *Time Sarver Standart*



A. Dimensi Ruang Dalam (Indoor)

Tabel 3. 10 Dimensi Ruang dalam (Indoor)
Sumber :Analisa Pribadi

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)	
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)			
			Jumlah	Satuan /org (m ²)					
AREA PENGUNJUNG									
Mini Museum Keramik Klampok	Rg. Pameran Keramik	1	AS SB HD	90	0,96	Vitrin dinding (8)	0,8	70%	(90x0,96)+(86,4x0,7) =147 m ² 0,8 x 8 =6,4 m ² 0,25 x 6 =1,5 m ² 1.50 x 3 =4,5 m ² Total : 159,4 m ²
						Vitrin box (6)	0,25		
						Vitrin besar (3)	1.50		
						Televisi (4)	-		
	Gudang Koleksi	1	AS SB HD	2	1,13	Lemari penyimpanan karya (4)	1,00	50%	(2x1,13)+(2,26x0,5) =3,39 m ² 1,00 x 4 =4,00 m ² Total : 7,39 m ²
Bengkel	1	AS SB HD	2	1,22	Kursi (2)	0,14	50%	(2x1,22)+(2,44x0,5) =3,66 m ² 0,45 x 1 =0,45 m ² 0,81 x 1 =0,81 m ² 0,14 x 2 =0,24 m ² Total : 5,16 m ²	
									Meja (1)
JUMLAH								171,95 m²	
Pameran Kerajinan Keramik Klampok	Retail Pengrajin Keramik Klampok	1	HD SB AS NAD	180	1,13	Rak setengah lingkaran (15)	8,4	70%	(180x1,13)+(203,4x0,7) =346 m ² 8,4 x 15 =126 m ² 2,00 X 15 =30 m ²
						Rak Bertingkat (15)	2,00		

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN			SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)	
			KAPASITAS		PERABOT			LUAS (m ²)
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
							Total: 502 m ²	
Rg. Informasi dan kasir	1		2 informan/kasir 2 pengunjung	1,05	Meja setengah lingkaran (1) Kursi (4)	1,73 0,14	40%	(4x1,05)+(4,2x0,4)=5,88 m ² 1,73 x 1 =1,73 m ² 0,14 x 4 =0,56 m ² Total: 8,17 m ²
Toilet Pria	4		1	1.00	Closet (1) Urinoir (1) Wastafel (1)	0,26 0,10 0,30	30%	(1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,150m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 2,01m ² x 4 =8,04 m ²
Toilet Wanita	4		1	1.00	Closet (1) Wastafel (1)	0,26 0,30	30%	(1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 1,86 m ² x 4 =7,44 m ²
Toilet Difabel	1		1	2.00	Closet (1) Urinoir (1) Wastafel (1)	0,26 0,10 0,30	30%	(1x2,00)+(2,00x0,3) =2,6 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,150m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 3,31 m ²
Janitor	1	HD AS	2	1,24	Rak Perabot (1) Trolley janitor (1)	0,3 0,58	30%	(2x1,24)+(2,58x0,3) =3,22 m ² 0,3 x 1 =0,3 m ²

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)	
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)			
			Jumlah	Satuan /org (m ²)					
							0,58 x 1 =0,58 m ² Total: 4,1 m ²		
JUMLAH							534 m²		
Toko Souvenir	Display	1	HD AS	50	1,24	Rak souvenir A (4)	0,8	70%	(50x1,24)+(64x0,5)=95 m ² 0,8 x 4 =3,2 m ² 1,35 x 2 =2,7 m ² 0,36 x 3 =1,08 m ² 2,21 x 2 =4,42 m ² Total: 106,4 m ²
						Rak souvenir B (2)	1,35		
						Box souvenir (3)	0,36		
	Kasir	1	2	Meja kasir (2)	2.21				
JUMLAH							106,4 m²		
Studio Keramik	Rg. Peralatan & Material	1	AS SB	2	1,24	Lemari alat (4)	0,24	70%	(2x1,24)+(2,48x0,5) =4,22 m ² 0,24 x 4 =0,96 0,40 x 6 =2,4 Total: 7,58 m ²
						Bak penyimpanan lempung (6)	0,40		
	Rg. Model, cetak, & penggasiran manual	1	AS SB	3 Instruktur & 93 Peserta	1,24	Rak alat cetak (9)	0,5	80%	(96x1,24)+(119,04x0,8) =214,3 m ² 0,5 x 9 =4,5 m ² 10,4 x 6 = 62,4 m ² 0,84 x 93 =78,12 m ² 0,14 x 96 =13,44 m ² Total: 372,76 m ²
						Meja panjang (6)	10,4		
						Kursi (96)	0,14		
	Rg. Pengglasiran	1	AS SB	3 Instruktur &	1,24	Spray booth (3)	0,67	50%	(96x1,24)+(119,04x0,8) = 178,6 m ²
Kompresor (3)						0,10			

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
			93 Peserta		Ember Glasir (15)	0,24	$0,67 \times 3 = 2,01 \text{ m}^2$ $0,10 \times 3 = 0,3 \text{ m}^2$ $0,24 \times 15 = 3,6 \text{ m}^2$ Total: 184,51 m ²	
Rg. Pembakaran	1		2	1,24	Tungku gas (1) Tungku listrik (1)	0,81 0,63	80% $0,81 \times 1 = 0,81$ $0,63 \times 1 = 0,63$ Jarak aman = 5,4 m ² Total: 11,8 m ²	
Gudang Barang Jadi	1		2	1,24	Rak (4)	0,6	80% $(3 \times 1,24) + (3,72 \times 0,8) = 6,7 \text{ m}^2$ $0,6 \times 4 = 2,4 \text{ m}^2$ Total: 9,1 m ²	
JUMLAH							585,75 m²	
Restoran	Rg. Makan	1	HD AS	100 Pengu njung & 5 waiter/ waitres s	1,13	Kursi (100) Meja makan (25)	0,23 2,02	70% $(100 \times 1,13) + (113 \times 0,7) = 192,1 \text{ m}^2$ $0,23 \times 100 = 23 \text{ m}^2$ $2,02 \times 25 = 50,5 \text{ m}^2$ Total: 265,6 m ²
	Rg. Kasir	2	HD	2	0,90	Meja kasir (2)	2,21	50% $(2 \times 0,90) + (1,81 \times 0,5) = 2,71$ $2,21 \times 2 = 2,21 \text{ m}^2$ Total: 4,92 m ² x 2 = 9,84 m ²
	Dapur	1	AS	4	1,39	Single floor unit (8)	0,36	50% $(4 \times 1,39) + (5,56 \times 0,5) = 8,34 \text{ m}^2$

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
Kering		NAD HD			Kompore (3)	0,32	0,36 x 8 =1,44 m ² 0,32 x 3 =0,32 m ² 0,84 x 2 =0,60 m ² Total: 10,7 m ²	
					Kulkas (2)	0,84		
					Double wal-mounted unit (8)	-		
Dapur Basah	1	AS NAD HD	2	1,39	Tempat cuci piring (2)	0,60	50% (2x1,39)+(2,78x0,5) = 4,17 m ² 0,60 x 2 =1,20 m ² 0,58 x 4 =2,32 m ² Total: 7,69 m ²	
					Rak piring (4)	0,58		
Gudang Penyimpanan Makanan	1	AS NAD HD	2	1,24	Kulkas (1)	0,29	50% (2x1,39)+(2,78x0,5) = 4,17 m ² 0,36 x 1 =0,36 m ² 0,58 x 1 =0,58 m ² 0,29 x 1 =0,29 m ² Total: 5,4 m ²	
					Rak (1)	0,58		
					Lemari (1)	0,36		
Rg. Transit Karyawan	1	HD	9	1,24	Lemari loker (18)	0,16	50% (9x1,24)+(11,16x0,5) =16,72 m ² 0,16 x 18 =10,8 m ² Total: 26,82 m ²	
Toilet Pria	1	HD SB AS NAD	1	1,00	Closet (1)	0,26	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,150 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ²	
					Urinoir (1)	0,10		
					Wastafel (1)	0,30		

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
							Total: 2,01m ²	
Toilet Wanita	1		1	1,00	Closet (1) Wastafel (1)	0,26 0,30	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 1,86m ²	
Toilet Difabel	1		1	2,00	Closet (1) Urinoir (1) Wastafel (1)	0,26 0,10 0,30	30% (1x2,00)+(2,00x0,3) =2,6 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,150m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 3,31 m ²	
Janitor	1	HD AS	2	1,24	Rak Perabot (1) Trolley janitor (1)	0,3 0,58	30% (2x1,24)+(2,58x0,3) =3,22 m ² 0,3 x 1 =0,3 m ² 0,58 x 1 =0,58 m ² Total: 4,1 m ²	
JUMLAH							337,33 m²	
Mushola	1	AS	11	0,96	Sajadah (15) Lemari (1)	1,36 0,24	40% (11x0,96)+(10,56x0,4) =14,78 m ² 1,36 x 15 =15,0 m ² 0,24 x 1 =0,24 m ² Total: 30,03 m ²	
ATM Center	2	AS	1	1,00	Mesin ATM (2)	0,26	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 0,26 x 1 =0,26 m ²	

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
							Total: 1,56 m ² x 2 =3,12 m ²	
Ticket Booth	2	AS HD	1 Karya wan & 1 baris pengu njung (3 orang)	0,9	Meja (1) Kursi (1)	0,46 0,14	40% (4x0,9)+(3,6x0,4) =5,04 m ² 0,46 x 1 =0,46 m ² 0,14 x 1 =0,14 m ² Total: 5,64 m ² x 2 =11,28 m ²	
Ruang P3K	1	HD	1 Karya wan & 2 Pasien	1,24	Meja (1) Kursi (2) Lemari obat (1) Sofa Double (1) Meja Tamu (1)	0,90 0,14 0,24 1,29 0,70	40% (3x1,24)+(3,72x0,4) =5,20 m ² 0,90 x 1 =0,90 m ² 0,14 x 2 =0,28 m ² 0,24 x 1 =0,24 m ² 1,29 x 1 =1,29 m ² 0,70 x 1 =0,70 m ² Total: 8,61 m ²	
Toilet Pria	4	HD SB AS NAD	1	1,00	Closet (1) Urinoir (1) Wastafel (1)	0,26 0,10 0,30	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,15 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 2,01m ² x 4 =8,04 m ²	
Toilet Wanita	4	HD SB AS NAD	1	1,00	Closet (1) Wastafel (1)	0,26 0,30	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 1,86 m ² x 4 =7,44 m ²	

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
Toilet Difabel	2		1	2,00	Closet (1) Urinoir (1) Wastafel (1)	0,26 0,10 0,30	30% $(1 \times 2,00) + (2,00 \times 0,3) = 2,6 \text{ m}^2$ $0,26 \times 1 = 0,26 \text{ m}^2$ $0,10 \times 1 = 0,10 \text{ m}^2$ $0,30 \times 1 = 0,30 \text{ m}^2$ Total: $3,31 \text{ m}^2 \times 2 = 6,62 \text{ m}^2$	
Ruang Laktasi	1	AS NAD	10	1,00	Sofa single (1) Sofa triple (2) Meja tamu (1)	0,67 1,88 0,70	30% $(7 \times 1,00) + (7,0 \times 0,3) = 9,1 \text{ m}^2$ $0,67 \times 1 = 0,67 \text{ m}^2$ $1,88 \times 2 = 3,76 \text{ m}^2$ $0,70 \times 1 = 0,70 \text{ m}^2$ Total: $14,23 \text{ m}^2$	
Main Entrance	1	AS NAD	60	0,9	Ticket Booth (2)	5,64	40% $(60 \times 0,9) + (54 \times 0,4) = 21,6 \text{ m}^2$ $5,64 \times 1 = 5,64 \text{ m}^2$	
JUMLAH TOTAL AREA PENGUNJUNG							1.830,44 m²	SRIKULASI ANTAR RUANG 15% : 274,6 m²
AREA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KERAMIK							TOTAL : 2.105 m²	
Penelitian dan pengembangan Keramik Klampok	Rg. Staff Penelitian dan Pengembangan	1	HD NAD	3	1,20	Meja kerja (3) Kursi kerja (3) Lemari arsip (3)	1,67 0,14 0,24	40% $(3 \times 1,20) + (3,6 \times 0,4) = 5,04 \text{ m}^2$ $1,67 \times 3 = 5,01 \text{ m}^2$ $0,14 \times 3 = 0,42 \text{ m}^2$ $0,24 \times 3 = 0,72 \text{ m}^2$ Total: $11,19 \text{ m}^2$
	Rg. Instruktur	1	HD NAD	3	1,20	Meja kerja (3) Kursi kerja (3)	1,67 0,14	40% $(3 \times 1,20) + (3,6 \times 0,4) = 5,04 \text{ m}^2$

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
Workshop							1,67 x 3 =5,01 m ² 0,14 x 3 =0,42 m ² Total: 10,5 m ²	
Rg. Teori	1	HD NAD	16	1,20	Meja kerja (1) Kursi kerja (16)	1,67 0,14	50% (16x1,20)+(19,2x0,5) =28,8 m ² 1,67 x 1 =1,67 m ² 0,14 x 16 = 2,24 m ² Total : 32,71 m ²	
Rg. Tamu	1	HD	3	0,69	Sofa single (1) Sofa double (1) Meja tamu (1)	0,67 1,29 0,7	30% (3x0,69)+(2,07x0,3) =2,69 m ² 0,67 x 1 =0,67 m ² 1,29 x 1 =1,29 m ² 0,70 x 1 = 0,70 m ² Total: 5,35 m ²	
Raw Material	1	SB HD	2	1,24	-	-	70% (2x1,24)+(2,48x0,7) =4,16 m ² Total: 15 m ²	
Gudang Bahan Baku (Lempung)	1	SB HD	2	1,24	-	-	70% (2x1,24)+(2,48x0,7) =4,16 m ² Total: 15 m ²	
Rg. Penjemuran Lempung	1	SB HD	4	1,00	-	-	70% (4x1,00)+(4,00x0,7) =6,8 m ² Total: 17 m ²	
Rg. Pengolah	1	SB AS	1 Instruk	1,24	Slip O-Matic (1) ^{G1} Mixer (2) ^{G2}	0,29 0,23	90% (6x1,24)+(7,44x0,9) =14,13 m ²	

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
an Bahan		HD	tur & 5 Peserta		Ball Mill (1) ^{G3}	0,55	0,29 x 1 = 0,29 m ² 0,23 x 2 = 0,46 m ² 0,55 x 1 = 0,55 m ² 0,30 x 1 = 0,30 m ² 0,18 x 2 = 0,37 m ² Total: 16,2 m ²	
					Wastafel (1)	0,30		
					Drum (2) ^{G4}	0,18		
Rg. Pengentalan	1	SB AS HD	1 Instruktur & 5 Peserta	1,24	Bak penyimpanan lempung (5) ^{G5}	0,40	70% (6x1,24)+(7,44x0,7) = 12,64 m ² 0,40 x 5 = 2,00 m ² 0,16 x 3 = 0,48 m ² 0,30 x 1 = 0,30 m ² Total: 15,42 m ²	
					Giips pengentalan (3)	0,16		
					Wastafel (1)	0,30		
Rg. Pembentukan	1	AS HD NAD SB	1 Instruktur & 5 Peserta	1,24	Rak alat (2)	0,4	70% (6x1,24)+(7,44x0,7) = 12,64 m ² 0,4 x 1 = 0,4 m ² 5,20 x 1 = 5,20 m ² 0,14 x 6 = 0,84 m ² 1,00 x 2 = 2,00 m ² 0,78 x 2 = 1,56 m ² 0,40 x 2 = 0,8 m ² 0,54 x 3 = 1,62 m ² 0,07 x 3 = 0,21 m ² 0,84 x 6 = 5,04 m ² 0,84 x 1 = 0,84 m ² Total: 31,15 m ²	
					Meja panjang (1)	5,20		
					Kursi (6)	0,14		
					Slab Roller (2) ^{G6}	1,00		
					Hand Extruder (2) ^{G7}	0,78		
					Pugmill (2) ^{G8}	0,40		
					Alat putar listrik (3) ^{G9}	0,54		
					Alat putar manual tangan (3) ^{G10}	0,07		
					Alat putar manual kaki (6) ^{G11}	0,84		
					Wastafel ganda (1)	0,84		

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKU LASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
Rg. Model & Cetakan	1	SB AS HD	1 Instruktur & 5 Peserta	1,24	Rak alat bubut (2)	0,5	70%	(6x1,24)+(7,44x0,7) =12,64 m ² 0,5 x 2 =1,00 m ² 0,62 x 1 =0,62 m ² 5,20 x 1 =5,20 m ² 0,14 x 6 =0,84 m ² Total: 20,3 m ²
					Mesin Bubut (1) ^{G12}	0,62		
					Meja panjang (1)	5,20		
					Kursi (6)	0,14		
Rg. Pengelolaan Bahan Glasir	1	SB AS HD	1 Instruktur & 2 Peserta	1,24	Rak (2)	1,00	50%	(3x1,24)+(3,72x0,5) =5,8 m ² 1,00 x 2 =2,00 m ² 1,50 x 1 =1,50 m ² 0,36 x 1 =0,36 m ² Total: 9,66 m ²
					Meja (1)	1,50		
					Lemari bahan (1)	0,36		
Rg. Pengglasiran	1	SB AS HD	1 Instruktur & 5 Peserta	1,24	<i>Spray Booth</i> (2) ^{G13}	0,67	50%	(6x1,24)+(7,44x0,5) =11,16 m ² 0,67 x 2 =1,34 m ² 0,10 x 2 =0,20 m ² 0,24 x 3 =0,72 m ² 0,16 x 6 =0,96 m ² Total: 14,38 m ²
					Kompresor (2) ^{G14}	0,10		
					Ember Glasir (3)	0,24		
					Bangku pendek (6)	0,16		
Rg. Pembakaran	1	SB AS HD	1 Instruktur & 5 Peserta	1,24	Tungku listrik (2) ^{G15}	1,04	80%	(6x1,24)+(7,44x0,8) =13,4 m ² 1,04 x 2 =2,08 m ² 0,81 x 2 =1,62 m ² 6,25 x 1 =6,25 m ² Total: 23,35 m ²
					Tungku gas (2) ^{G16}	0,81		
					Tungku <i>Catenary</i> (1) ^{G17}	6,25		
Rg.	1	AS	4	1,24	Alat Pengolahan	0,36	70%	(4x1,24)+(4,96x0,7) =8,4 m ²

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
Pengolahan limbah Glasir		HD			limbah Glasir (1)	0,37	0,36 x 1 =0,36 m ² 0,37 x 2 =0,74 m ² 0,24 x 2 =0,48 m ² Total: 10 m ²	
					Bak pengendapan (2)			
					Ember (2)			0,24
Rg. Pengelolaan Limbah Keramik	1	AS HD	4	1,24	-	-	70% (4x1,24)+(4,96x0,7) =8,4 m ² Total : 15 m ²	
Gudang Barang Jadi	1	SB AS HD	3	1,24	Rak (3)	0,6	80% (3x1,24)+(3,72x0,8) =6,7 m ² 0,6 x 3 =1,8 m ² Total: 8,4 m ²	
					Rak (2)	0,6	70% (3x1,24)+(3,72x0,7) =6,32 m ² 0,6 x 3 =1,2 m ² 0,24 x 2 =0,48 m ² dll Total: 17 m ²	
Gudang Peralatan	1	SB AS HD	2	1,24	Lemari alat (2)	0,24		
Rg. Loker	1	NAD	2	1,24	Lemari loker (10)	0,16	40% (2x1,24)+(2,48x0,4) =3,47 m ² 0,16 x 10 = 1,6 m ² Total: 5,07 m ²	
Toilet Pria	1	HD SB AS	1	1,00	Closet (1)	0,26	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ²	
					Urinoir (1)	0,10		
					Wastafel (1)	0,30		

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
		NAD					0,10 x 1 = 0,150m ² 0,30 x 1 = 0,30 m ² Total: 2,01 m ²	
Toilet Wanita	1		1	1.00	Closet (1) Wastafel (1)	0,26 0,30	30% (1x1,00)+(1,00x0,3) = 1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,30 x 1 = 0,30 m ² Total: 1,86 m ²	
Janitor	1	HD AS	2	1,24	Rak Perabot (1) Trolley janitor (1)	0,3 0,58	30% (2x1,24)+(2,58x0,3) = 3,22 m ² 0,3 x 1 = 0,3 m ² 0,58 x 1 = 0,58 m ² Total: 4,1 m ²	
JUMLAH TOTAL AREA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KERAMIK							300,65 m²	
							SRIKULASI ANTAR RUANG 15% : 45,1 m²	
							TOTAL : 345,75 m²	
AREA PENGELOLA, STAFF, DAN KARYAWAN								
Ruang Pengelola	Rg. Kerja Manager Utama	1	NAD HD	1 Manager Utama & 2 Tamu	1,20	Meja kerja (1) Kursi kerja eksekutif (1) Lemari arsip (1) Sofa single (1) Sofa double (1) Meja tamu (1)	1,19 0,36 0,24 0,67 1,29 0,70	40% (3x1,20)+(3,60x0,4) = 5,04 m ² 1,19 x 1 = 1,19 m ² 0,36 x 1 = 0,36 m ² 0,24 x 1 = 0,24 m ² 0,67 x 1 = 0,67 m ² 1,29 x 1 = 1,29 m ² 0,70 x 1 = 0,70 m ² Total: 9,5 m ²

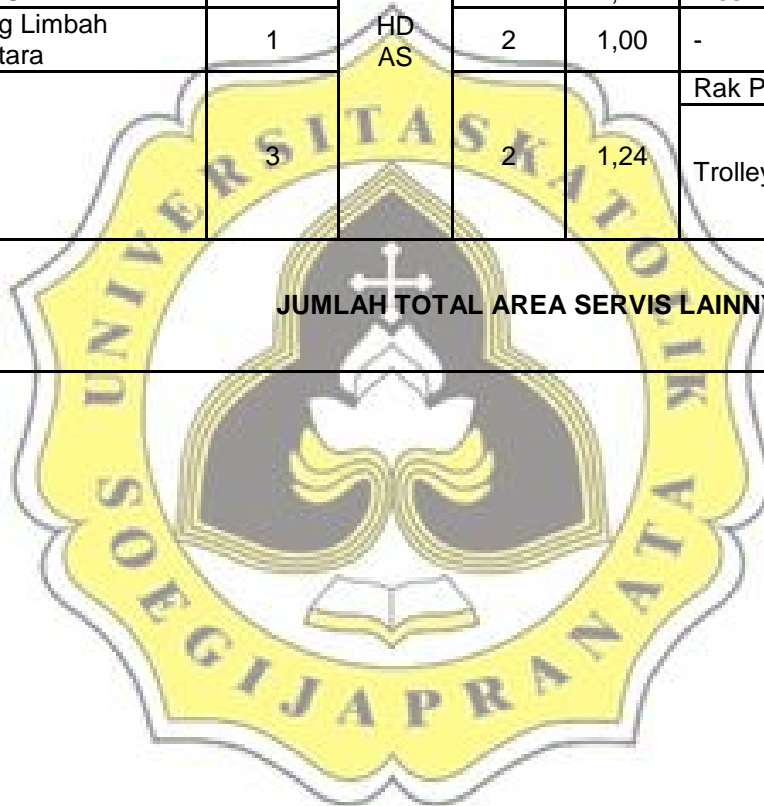
NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan/org (m ²)				
Rg. Kerja Asisten Manager	1	NAD HD	1 Asisten Manager & 2 Tamu	1,20	Meja kerja (1) Kursi kerja (1) Lemari arsip (1) Sofa single (1) Sofa double (1) Meja tamu (1)	1,19 0,14 0,24 0,67 1,29 0,70	40%	(3x1,20)+(3,60x0,4) =5,04 m ² 1,19 x 1 =1,19 m ² 0,14 x 2 =0,28 m ² 0,24 x 1 =0,24 m ² 0,67 x 1 =0,67 m ² 1,29 x 1 =1,29 m ² 0,70 x 1 = 0,70 m ² Total: 10,12 m ²
Rg. Kerja Staff (HRD, Marketing, Accounting, Pengadaan Barang, Pameran dan Kemitraan, Restoran)	1	NAD HD	12	1,00	Meja kerja (12) Kursi kerja (12) Lemari arsip (12)	1,67 0,14 0,24	50%	(12x1,20)+(14,4x0,5) =21,6 m ² 1,67 x 12 =20,04 m ² 0,14 x 12 =1,68 m ² 0,24 x 12 =2,88 m ² Total: 46,2 m ²
Rg. Petugas Kebersihan	1	HD NAD	5	1,20	Meja panjang (1) Kursi (5) Lemari arsip (1) Lemari loker (5)	1,26 0,14 0,24 0,16	40%	(5x1,20)+(6,00x0,4) =8,4 m ² 1,26 x 1 =1,26 m ² 0,14 x 5 =0,7 m ²

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKU LASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
							$0,24 \times 1 = 0,24 \text{ m}^2$ $0,16 \times 5 = 0,8 \text{ m}^2$ Total: $11,4 \text{ m}^2$	
Rg. Tamu	1	HD	4	0,69	Sofa single (1) Sofa triple (1) Meja tamu (1)	0,67 1,88 0,70	30% $(4 \times 0,69) + (2,76 \times 0,3) = 3,58 \text{ m}^2$ $0,67 \times 1 = 0,67 \text{ m}^2$ $1,88 \times 1 = 1,88 \text{ m}^2$ $0,70 \times 1 = 0,70 \text{ m}^2$ Total: $6,83 \text{ m}^2$	
Rg. Rapat	1	HD	21	1,11	Meja rapat (1) Kursi (21) Proyektor (1) Layar (1)	9,95 0,14 - 0,1	50% $(21 \times 1,11) + (23,31 \times 0,5) = 34,96 \text{ m}^2$ $9,95 \times 1 = 9,95 \text{ m}^2$ $0,14 \times 21 = 2,94 \text{ m}^2$ $0,10 \times 1 = 0,10 \text{ m}^2$ Total: 48 m^2	
Rg. Transit Staff dan Karyawan	1	HD	10	1,24	Lemari loker (20) Kursi panjang (2)	0,16 1,2	40% $(10 \times 1,24) + (12,4 \times 0,3) = 16,12 \text{ m}^2$ $0,16 \times 20 = 3,2 \text{ m}^2$ $1,20 \times 2 = 2,4 \text{ m}^2$ Total: $21,72 \text{ m}^2$	
Rg. OB/OG	1	HD NAD AS	3	1,20	Meja (1) Kursi (3) Lemari loker (3)	0,84 0,14 0,16	$(3 \times 1,20) + (3,6 \times 0,5) = 5,4 \text{ m}^2$ $0,84 \times 1 = 0,84 \text{ m}^2$ $0,14 \times 3 = 0,42 \text{ m}^2$ $0,16 \times 3 = 0,48 \text{ m}^2$ Total: $7,14 \text{ m}^2$	

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
R. Arsip	1	NAD HD	3	1,24	Lemari arsip (3)	0,69	30%	(3x1,24)+(3,72x0,3) =4,83 m ² 0,69 x 3 =2,07 m ² Total: 6,90 m ²
Pantry	1	NAD HD	4	1,39	Meja makan (1)	0,84	30%	(4x1,39)+(5,56x0,4) =7,78 0,84 x 1 =0,84 m ² 0,23 x 4 =0,92 m ² 0,29 x 1 =0,29 m ² 0,36 x 1 =0,36 m ² 0,32 x 1 =0,32 m ² 0,60 x 1 =0,60 m ² Total: 11,11 m ²
					Kursi (4)	0,23		
					Kulkas (1)	0,29		
					Single floor unit (1)	0,36		
					Kompor (1)	0,32		
Tempat cuci piring (1)	0,60							
Toilet Pria	1	HD SB AS NAD	1	1,00	Closet (1)	0,26	30%	(1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,10 x 1 =0,150 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 2,01m ²
					Urinoir (1)	0,10		
					Wastafel (1)	0,30		
Toilet Wanita	1	AS NAD	1	1,00	Closet (1)	0,26	30%	(1x1,00)+(1,00x0,3) =1,3 m ² 0,26 x 1 = 0,26 m ² 0,30 x 1 =0,30 m ² Total: 1,86 m ²
					Wastafel (1)	0,30		
Ruang Laktasi	1	AS NAD	4	1,00	Sofa single (1)	0,67	30%	(4 x 1,00)+(4,00x0,3) = 5,2 m ² 0,67 x 1 =0,67 m ²
					Sofa triple (1)	1,88		

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
					Meja tamu (1)	0,70	1,88 x 1 = 1,88 m ² 0,70 x 1 = 0,70 m ² Total: 8,45 m ²	
Receptionis	1	HD	2	1,05	Meja setengah lingkaran (1)	1,73	40%	(2x1,05)+(2,1x0,4) = 2,94 m ² 1,73 x 1 = 1,73 m ² 0,14 x 2 = 0,28 m ² Total: 4,95 m ²
					Kursi (2)	0,14		
Janitor	1	HD AS	2	1,24	Rak Perabot (1)	0,3	30%	(2x1,24)+(2,58x0,3) = 3,22 m ² 0,3 x 1 = 0,3 m ² 0,58 x 1 = 0,58 m ² Total: 4,1 m ²
					Trolley janitor (1)	0,58		
Rg. Keamanan	1	HD	3	1,20	Meja (1)	0,96	30%	(3x1,2)+(3,6x0,3) = 4,68 m ² 0,96 x 1 = 0,92 m ² 0,14 x 2 = 0,28 m ² 1,2 x 1 = 1,2 m ² 0,24 x 1 = 0,24 m ² Total: 7,32 m ²
					Kursi (4)	0,14		
					Kursi panjang (1)	1,2		
					Lemari arsip (1)	0,24		
Rg. CCTV	1	HD AS	2	1,20	Meja panjang (1)	1,22	40%	(2x1,20)+(2,4x0,4) = 3,36 m ² 1,22 x 1 = 1,22 m ² 0,14 x 2 = 0,28 m ² 0,24 x 1 = 0,24 m ² Total: 5,1 m ²
					Kursi (2)	0,14		
					Lemari arsip (1)	0,24		
					Televisi dinding (8)	-		
JUMLAH TOTAL AREA PENGELOLA, STAFF, DAN KARYAWAN							212,71 m²	

NAMA RUANG	JML. RUANG	STUDI	PERHITUNGAN				SIRKULASI	LUAS TOTAL (m ²)
			KAPASITAS		PERABOT	LUAS (m ²)		
			Jumlah	Satuan /org (m ²)				
							SRIKULASI ANTAR RUANG 15% : 31,9 m ² TOTAL : 245 m ²	
AREA SERVIS LAINYA								
Rg. Trafo dan Panel	1	HD AS	2	1,24	Mesin panel dan listrik (1)		30%	Total: 6,25 m ²
Rg. Genset	1		2	1,24	Mesin genset (1)		30%	Total: 28,00 m ²
Rg. Pompa	1		1	1,24	Mesin pompa (1)		30%	Total: 12,00 m ²
Rg. AHU	1		2	1,24	Mesin AHU (1)		30%	Total: 4,00 m ²
Gudang Limbah sementara	1		2	1,00	-	-	30%	(2x1,00)+(2,00x0,3) =2,6 m ² Total: 10 m ²
Janitor	3	2	1,24	Rak Perabot (1)	0,3	30%	(2x1,24)+(2,58x0,3) =3,22 m ²	
				Trolley janitor (1)	0,58		0,3 x 1 =0,3 m ² 0,58 x 1 =0,58 m ² Total: 4,1 m ² x 3 =12,3 m ²	
JUMLAH TOTAL AREA SERVIS LAINNYA							SRIKULASI ANTAR RUANG 15% : 11,36 m ² TOTAL : 85 m ²	



- Dibawah ini merupakan luas Total Bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara

Tabel 3. 11 Total Luas Ruang Dalam
Sumber :Analisa Pribadi

Area Pengunjung	2.105 m ²
Area Penelitian Dan Pengembangan Keramik	345,75 m ²
Area Pengelola, Staff, Dan Karyawan	245 m ²
Area Servis Lainnya	85 m ²
Total	2.780,75 m²
Sirkulasi 50%	1.390,4 m²
Total Jumlah Keseluruhan	4.172 m²



D. Dimensi Ruang Luar (*Outdoor*)

1. Parkir

Kebutuhan luas lahan parkir didapatkan dari perhitungan jumlah kendaraan untuk 555 pengunjung dan 65 pengelola. Presentase dan jumlah pengguna tiap kendaraan merupakan asumsi pribadi. Berikut ini merupakan Penentuan Satuan Parkir (SRP) Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/HK.105/DRJD/96 :

- Mobil Penumpang untuk Golongan I $2,30 \times 5,00 = 11,50 \text{ m}^2$
- Mobil Penumpang untuk Golongan II $2,50 \times 5,00 = 12,50 \text{ m}^2$
- Mobil Penumpang untuk Golongan III $3,00 \times 5,00 = 15,00 \text{ m}^2$
- Sepeda Motor $0,75 \times 2,00 = 1,50 \text{ m}^2$
- Bus/truk $3,40 \times 12,50 = 42,5 \text{ m}^2$

Tabel 3. 12 Dimensi Ruang Parkir
Sumber : Analisa Pribadi

KENDARAN	%	PENGUNJUNG PER KENDARAAN	LOT PARKIR	LUAS PARKIR (m ²)
PENGUNJUNG				
Mobil	40	4	$(555 \times 0,4) : 4 = 56$	$15,00 \times 56 = 840 \text{ m}^2$
Motor	30	2	$(555 \times 0,3) : 2 = 84$	$1,50 \times 84 = 126 \text{ m}^2$
Bus	20	40	$(555 \times 0,2) : 40 = 3$	$42,50 \times 3 = 127,5 \text{ m}^2$
Kendaraan Umum	10	-	-	-
Luas				1.093,5 m ²
(+ Sirkulasi 100%) = TOTAL				2.187 m ²
PENGELOLA, STAFF, & KARYAWAN				
Mobil	50	4	$(65 \times 0,5) : 4 = 9$	$15,00 \times 12 = 135 \text{ m}^2$
Motor	40	2	$(65 \times 0,4) : 2 = 13$	$1,50 \times 13 = 19,5 \text{ m}^2$
Kendaraan Umum	10	-	-	-
Luas				154,5 m ²
(+ Sirkulasi 100%) = TOTAL				309 m ²
TOTAL AREA PARKIR				2.496 m²

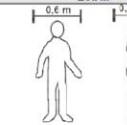
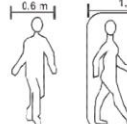
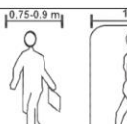
2. Jalur Pejalan Kaki

Jalur pejalan kaki merupakan jalur untuk para pejalan kaki yang terletak pada daerah manfaat jalan. Kebutuhan dimensi jalur pejalan kaki

untuk berdiri dan berjalan dihitung dari dimensi tubuh manusia. Berikut ini merupakan kebutuhan minimum pejalan kaki berdasarkan perhitungan dimensi manusia menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 03/PRT/M/2014 :

- Tanpa membawa barang dan dalam keadaan diam yaitu 0,27 m²
- Tanpa membawa barang dan keadaan bergerak yaitu, 1,08 m²
- Membawa barang dan keadaan bergerak yaitu 1,35 m² - 1,62 m²

Tabel 3. 13 Kebutuhan ruang pejalan kaki
Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/Prt/M/2014

Posisi	Kebutuhan Ruang	
	Lebar	Luas
1. Diam	 0,6 m x 0,45 m	0,27 m ²
2. Bergerak	 0,6 m x 1,3 m	1,08 m ²
3. Bergerak membawa Barang	 0,75-0,9 m x 1,8 m	1,35 - 1,62 m ²

Adapun ketentuan lebar jalur pejalan kaki untuk penggunaan lahan pertokoan/perbelanjaan/hiburan yaitu lebar minimum 2m dengan lebar yang dianjurkan 4m. Berikut ini merupakan perkiraan luas jalur pedestrian yang direncanakan pada proyek ini berdasarkan asumsi pribadi:

- Panjang sisi tapak yang menghadap jalan = ±103 meter
- Perkiraan jalur keluar masuk bangunan = ±50 meter
- Luasan : (103m+50m)x 2 = **306 m²**

3. Taman Keramik

Merupakan area *outdoor* yang menyajikan keramik-keramik klampok dengan ukuran yang besar. Adapula labirin yang terbentuk dari tanaman Privet . Taman ini sebagian besar berada di pusat proyek ini, yang

berfungsi juga sebagai *center* dari Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara. luas total taman Keramik ini adalah 1000 m²

4. Total Luas Ruang luar Pusat Kerajinan keramik Klampok, Banjarnegara adalah **3.802 m²**

C. Luas Lahan Efektif

Regulasi Kecamatan Purwareja Klampok

- Koefisien dasar Bangunan (KDB) : 10%-30%
- Koefisien Luas Bangunan (KLB) : 1/10-4/10
- Luas total bangunan : **4.172 m²**

Kebutuhan Tapak :

$$\frac{100}{30} \times 4.172 \text{ m}^2 = 13,907 \text{ m}^2$$

D. Sifat dan Skala Ruang

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan sifat, hirarki, dan skala ruang-ruang di Pusat Kerajinan Keramik Klampok:

Keterangan :

- | | | |
|--------------------------|-------------------------|------------------------|
| F : Formal | P : Publik | Ak : Akrab |
| NF : Non Formal | SP : Semi Publik | N : Normal |
| R : Rendah | S : Servis | Me : Megah |
| PR : Privat | R : Rendah | Mo : Monumental |
| SPR : Semi Privat | S : Sedang | |

Tabel 3. 14 Sifat dan Skala Ruang
Sumber : Analisa Pribadi

JENIS RUANG		SIFAT RUANG		HIRARKI RUANG	SKALA RUANG
Mini Museum Keramik Klampok	Rg. Pameran Keramik	F	P	T	Me
	Gudang Koleksi	NF	SPR	R	N
	Bengkel	NF	SPR	R	N
Pameran Kerajinan	Retail Pengrajin Keramik	NF	P	T	Me

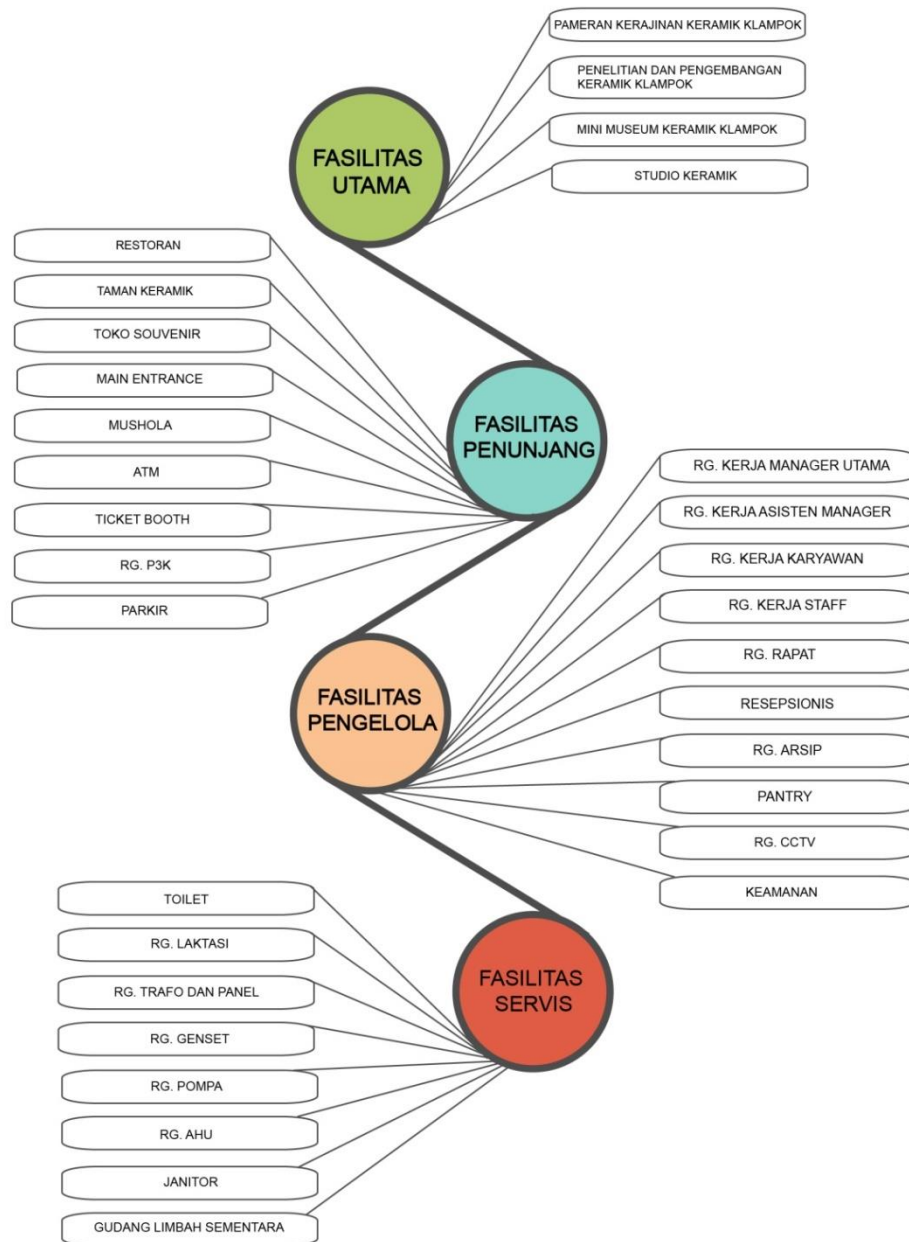
Keramik Klampok	Klampok				
	Rg. Informasi dan kasir	F	P	R	Ak
Studio Keramik	Rg. Peralatan & Material	NF	SP	S	N
	Rg. Model, cetak, & pengglasiran manual	NF	P	S	Ak
	Rg. Pengglasiran	NF	P	S	Ak
	Rg. Pembakaran	NF	SP	S	Ak
	Gudang Barang Jadi	NF	SP	S	N
Penelitian dan pengembangan Keramik Klampok	Rg. Staff Penelitian dan Pengembangan	F	PR	T	Ak
	Rg. Instruktur <i>Workshop</i>	F	PR	S	Ak
	Rg. Teori	F	SPR	S	Ak
	Rg. Tamu	F	SPR	S	Ak
	Raw Material	NF	SP	S	N
	Gudang Bahan Baku (Lempung)	NF	SPR	S	N
	Rg. Penjemuran Lempung	NF	SP	S	N
	Rg. Pengolahan Bahan	NF	SPR	S	N
	Rg. Pengentalan	NF	SPR	S	N
	Rg. Pembentukan	NF	SPR	S	N
	Rg. Model & Cetakan	NF	SPR	S	N
	Rg. Pengolahan Bahan Glasir	NF	SPR	S	N
	Rg. Pengolahan Limbah Keramik				
	Rg. Pengglasiran	NF	SPR	S	N
	Rg. Pembakaran	NF	SPR	S	N
	Rg. Pengolahan limbah Glasir	NF	SPR	S	N
	Gudang Barang Jadi	NF	SPR	R	N
	Gudang Peralatan	NF	SPR	R	N
	Rg. Loker	NF	SPR	R	N
Toko Souvenir	Display	NF	P	S	N
	Kasir	F	P	R	N
Restoran	Rg. Makan	NF	P	T	Ak
	Rg. Kasir	F	P	R	N
	Dapur Kering	NF	SPR	S	N
	Dapur Basah	NF	SPR	S	N
	Gudang Penyimpanan	NF	SPR	R	N

	Makanan				
	Rg. Transit Karyawan	NF	SPR	R	Ak
Ruang Pengelola	Rg. Kerja Manager Utama	F	PR	T	Ak
	Rg. Kerja Asisten Manager	F	PR	T	Ak
	Rg. Kerja Staff	F	PR	T	Ak
	Rg. Petugas Kebersihan	F	PR	T	Ak
	Rg. Tamu	F	SPR	S	Ak
	Rg. Rapat	F	PR	S	Ak
	Rg. Transit Staff dan Karyawan	NF	SPR	S	Ak
	Rg. OB/OG	NF	PR	S	Ak
	R. Arsip	NF	PR	S	N
	<i>Receptionis</i>	F	SP	S	Ak
	<i>Pantry</i>	NF	SPR	R	N
	Servis	Mushola	NF	S	S
ATM Center		NF	S	R	N
<i>Ticket Booth</i>		F	S	R	N
Ruang P3K		NF	S	S	N
Toilet Pria		NF	S	S	N
Toilet Wanita		NF	S	S	N
Toilet Difabel		NF	S	S	N
Ruang Laktasi		NF	S	S	Ak
Rg. Trafo dan Panel		NF	S	S	N
Rg. Genset		NF	S	S	N
Rg. Pompa		NF	S	S	N
Rg. AHU		NF	S	S	N
Rg. Keamanan		NF	SP	S	N
Rg. CCTV		NF	PR	S	N
Gudang Limbah sementara		NF	SPR	R	N
Janitor		NF	S	R	N



3.1.8 Struktur Ruang

A. Pengelompokan Ruang



Bagan 3. 7 Pengelompokan Ruang
Sumber : Analisa Pribadi

B. Hubungan Antar Ruang

Berikut ini merupakan hubungan antar ruang yang ada di proyek Pusat Kerajinan Keramik Klampok yang merupakan hasil dari pengamatan studi

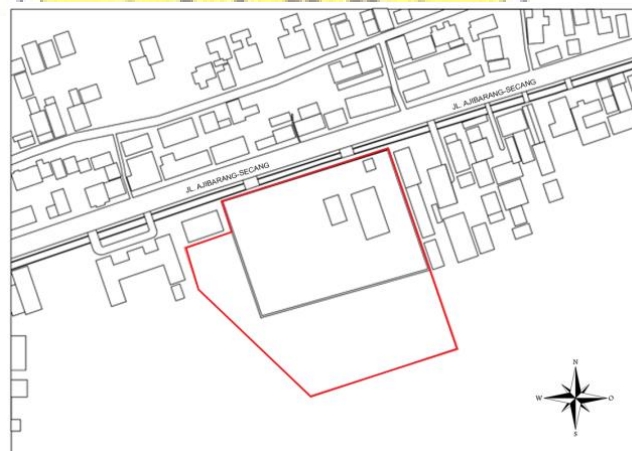
3.2 Analisis Tapak

3.2.1 Analisis Pemilihan Tapak Pusat Keramik Klampok, Banjarnegara

Lokasi tapak merupakan tanah milik TB.Guyub dengan total luas area tapak mencapai **13,907 m²**. Area tapak terpilih direncanakan berada ± 100 m dari sentra kerajinan keramik Klampok dan memiliki akses yang mudah karena letaknya yang berdampingan dengan Jl. Ajibarang-Secang yang merupakan jalan kolektor primer berstatus jalan nasional.





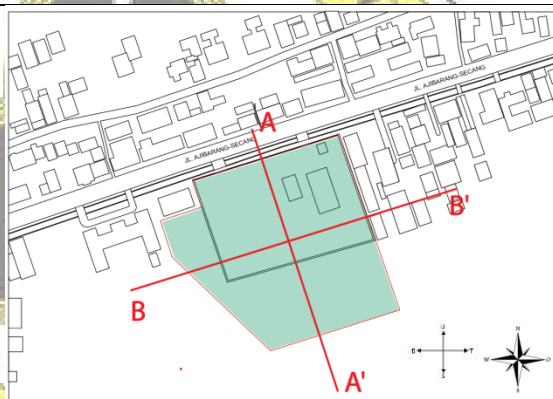
Gambar 3. 12 Citra Satelit Tapak terpilih
Sumber : Google Maps



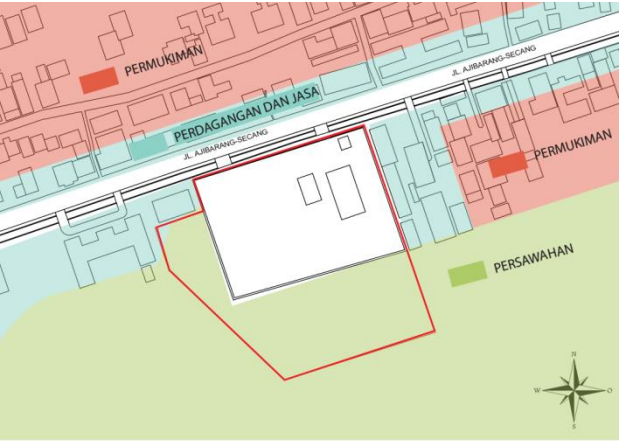


Gambar 3. 13 Citra Tapak Terpilih
Sumber: Pribadi

Tabel 3. 15 Hasil Pengamatan Tapak
 Sumber: RTRW Kecamatan Purwareja Klampok

BATASAN TAPAK	
Utara	: Jl. Ajibarang-Secang
Selatan	: Sawah
Barat	: Sawah dan Gedung Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri Kec.Purwareja Klampok kab. Banjarnegara
Timur	: KSP Utama Karya Cab. Klampok
ASPEK KEKUATAN BUATAN	
Peraturan Pemerintah	Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 17 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara
Regulasi	RTH 30%, jumlah ketinggian maksimal 1-2 lantai, GSB 17,5m dari as jalan, KDB 10%-30% ,KLB 1/10-4/1)
Fungsi	Pusat pemerintahan dan pelayanan umum, perumahan, pendidikan/perlatihan pertanian dan industri kreatif, pusat kebudayaan setempat, dan pariwisata.
ASPEK KEKUATAN ALAMI	
Iklm	Suhu : 29°C -31°C Kelembaban Udara : 73% Kecepatan Angin : 2km/jam Kebisingan : 24,5-65,4 Hz
Topografi	<p>Kondisi topografi lokasi tapak terpilih memiliki kemiringan 9,82% dengan ketinggian kurang dari 100 m dari permukaan air laut.</p> <p>Kemiringan A-A'</p>  <p>Kemiringan B-B'</p> 



Gambar 3. 14 Citra Satelit Tapak Terpilih
 Sumber: Analisa Pribadi

	<i>Gambar 3. 15 Potongan Topografi Tapak</i> Sumber : Google Earth	
Vegetasi	Pohon Sengon, Pohon Kelapa, Pohon Pisang, dan pohon Randu	
Arah angin	Barat Laut menuju Tenggara dan Tenggara menuju Barat Laut	
Potensi sumber air bersih	Dari PDAM dan sumur air tawar	
Kedaaan lingkungan	<p>Lingkungan di sekitar tapak merupakan permukiman, pertokoan, dan sawah namun tidak jauh dari lokasi terdapat POLSEK Klampok yang bersebelahan dengan Play Ground.</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3. 16 Keadaan Lingkungan Tapak Terpilih</i> Sumber: Google Maps & Pengamatan Pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sawah  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3. 17 Sawah di sekitar Tapak terpilih</i> Sumber: Dokumen Pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertokoan  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3. 18 Pertokoan di sekitar Tapak terpilih</i> Sumber: Dokumen Pribadi</p>	
	Kondisi di dalam tapak	Lahan tapak terpilih sebagian besar merupakan lahan kosong dengan bangunan tua yang difungsikan sebagai gudang dan sarang burung Walet, tapak juga banyak ditanami pohon sengon.



Gambar 3. 19 Kondisi Tapak Terpilih
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 20 Kondisi bangunan di dalam Tapak terpilih
Sumber: Dokumen Pribadi

ASPEK AMENITAS BUATAN

Jaringan Kota/
Kawasan/
Aksesibilitas

Akseibilitas berupa jalan kolektor primer dengan lebar ± 7 m dengan material aspal yang kondisinya masih bagus. Jalan ini dilalui oleh Truk, Bus, angkutan umum, mobil pribadi, becak dan kendaraan roda dua.



Gambar 3. 21 Jalan di depan Tapak Terpilih
Sumber: Dokumen Pribadi

Infrastruktur berupa jaringan listrik, jaringan air bersih, drainase, jaringan telepon dan lampu penerangan jalan

Fasilitas yang tersedia di Kecamatan Purwareja Klampok berupa fasilitas pendidikan (PAUD-SMA) , fasilitas keamanan (POLSEK Klampok), fasilitas kesehatan (Puskesmas dan rumah sakit), fasilitas perbankan (BRI, BCA, & BPR) , fasilitas ibadah, fasilitas hunian, dan fasilitas jasa. Tersedia juga instansi pemerintahan berupa kantor kecamatan, kantor kelurahan, Balai Latihan Kerja (BLK), dll

ASPEK AMENITAS ALAMI

View

View from Site



Gambar 3. 22 View From Site
Sumber: Dokumen Pribadi

View to Site



Gambar 3. 23 View to Site
Sumber: Dokumen Pribadi

Through site: Sawah dan Pegunungan

ANALISIS SWOT

Strength (Kekuatan)

- a. Akses yang mudah
- b. Berdampingan dengan jalan utama
- c. Tidak terletak pada jalur rawan macet
- d. Peruntukan lahan yang sesuai dengan rencana proyek
- e. Fasilitas yang memadai
- f. View yang berpotensi
- g. Dekat dengan sawah
- h. Dekat dengan sumber tanah liat/lempung
- i. Dekat dengan sentra keramik

Weakness (Kelemahan)

- a. Pengolahan vegetasi yang sudah ada

<i>Opportunity (Kesempatan)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
Berada pada jalur lintasan antar kabupaten yang ramai dilalui kendaraan Adanya sentra keramik yang sudah memiliki banyak pengunjung	Adanya ancaman bencana banjir yang berasal dari luapan kali Serayu Dan angin puting beliung

A. Peruntukan lahan sesuai dengan proyek Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara

Alasan pemilihan tapak adalah dari beberapa wilayah di Banjarnegara yang diperuntukkan untuk pariwisata, menurut RTRW Kabupaten Banjarnegara 2011-2031 kawasan pariwisata budaya untuk kerajinan Keramik Klampok hanya terletak di Kecamatan Purwareja Klampok. Selain itu pemilihan tapak pada lokasi ini karena Klampok merupakan asal dari kerajinan keramik Klampok dengan ciri khasnya yang berbeda dengan keramik dari daerah lain.

Tujuan dari proyek ini adalah mengenalkan kembali kerajinan Keramik Klampok kepada masyarakat luas karena belum adanya tempat yang representative untuk kerajinan Keramik Klampok, maka ideal jika pemilihan tapak juga berada dalam satu wilayah. Selain itu menurunnya jumlah UKM kerajinan keramik Klampok menjadi salah satu faktor pemilihan lokasi tapak karena mereka membutuhkan tempat untuk lebih merepresentasikan hasil karyanya. Lokasi yang masih berada dalam satu wilayah kecamatan dan tidak terlalu jauh dari tempat produksi, diharapkan dapat memudahkan akses pengrajin merepresentasikan hasil kerajinannya.

B. Akses yang mudah

Tapak memiliki akses yang mudah karena letaknya yang berdampingan dengan jalan kolektor primer yang merupakan jalan utama yang melintasi

Kecamatan Purwareja Klampok. Kondisi ini mempermudah pengunjung menemukan lokasi Pusat Kerajinan Keramik Klampok dan diharapkan dapat menarik perhatian orang yang melewati jalan didepan tapak. Selain itu tapak tidak terletak pada jalur yang rawan macet.

C. Fasilitas yang memadai

Lokasi tapak dekat dengan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang keberadaan Pusat Kerajinan Keramik Klampok. Sebaian besar fasilitas pendukung ini berjarak kurang dari 1km dari tapak sehingga dapat menjadi potensi bagi proyek ini.^{TB3.2}

D. View yang berpotensi

Lokasi tapak berdampingan dengan lahan sawah yang memiliki bentang 93.745 Ha. Kondisi ini mempengaruhi penataan dan bukaan pada bangunan agar dapat memanfaatkan potensi *view* sawah dan pegunungan Girilangan yang juga terlihat jelas dari lokasi tapak.

E. Kondisi topografi yang landai

Tapak memiliki kemiringan 9,82% dengan ketinggian kurang dari 10 m dari permukaan air laut.

F. Dekat dengan sumber tanah liat/lempung

Lokasi tapak cukup dekat dari sumber lempung yang berada di Banyumas dan Cilongok dengan jarak tempuh kendaraan ± 50 menit. Lokasi yang sesuai dengan sumber bahan baku keramik yang diproduksi, memberikan keuntungan pada biaya produksinya yang juga menjadi rendah.

G. Dekat dengan sentra keramik

Lokasi tapak berada dekat dengan sentra keramik yang sudah ada sebelumnya, kondisi ini berpotensi menarik pengunjung yang sebelumnya sudah pernah mengunjungi kedua sentra keramik.

3.3 Analisis Lingkungan Buatan Dan Alami

3.3.1 Analisis Bangunan Sekitar Tapak

Bangunan diluar tapak sebagian besar merupakan perdagangan dan jasa dengan model bangunan berupa ruko-ruko yang berjejer disepanjang jalan Ajibarang-Secang menggunakan atap pelana atau atap miring. Bangunan-bangunan ini kebanyakan berfungsi sebagai warung makan dan warnet. ±100 meter ke arah barat daya terdapat fasilitas kantor polisi yang memiliki gaya bangunan khas pemerintahan dengan kedua sisi yang simetris. Selain itu terdapat juga bangunan KSP Utama Karya Cabang Klampok dengan ketinggian 3 lantai yang menggunakan gaya bangunan modern dengan atap limasan dan fasad yang simple. Kondisi tersebut tidak mempengaruhi akses dan pandangan menuju tapak.

3.3.2 Analisis Transportasi dan Utilitas

A. Transportasi

Lokasi tapak mudah diakses karena letaknya berdampingan dengan jalan Ajibarang Secang yang merupakan jalan kolektor primer berstatus jalan nasional dengan lebar ±7m material aspal. Jalan utama ini dilewati oleh semua kendaraan roda dua sampai roda banyak (truk dengan 18 roda) sehingga mudah diakses, mudah ditemukan serta memiliki potensi dapat menarik orang yang melewati jalan tersebut. Selain itu Jalan Ajibarang-Secang merupakan jalur yang jarang terjadi kemacetan. Kondisi Ini menguntungkan sehingga mempermudah akses keluar masuk kedalam lokasi tapak.

B. Utilitas

Menurut Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 17 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kecamatan Puwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Pasal 16. Utilitas merupakan

kelengkapan dasar fisik lingkungan yang perlu disediakan. Komponen sistem utilitas yang dimaksud adalah air bersih, air kotor dan limbah, listrik, drainase, persampahan, telepon, pengaman kebakaran, dan evakuasi.

Sistem utilitas yang tersedia pada tapak yang terletak di Jalan Ajibarang Secang dilalui oleh jaringan Listrik, Jaringan Air Bersih, jaringan Komunikasi, dan jaringan air Kotor terbuka. Sistem utilitas akan dilengkapi sesuai dengan peraturan bupati Banjarnegara yaitu dengan penambahan sistem persampahan, pengaman kebakaran dan evakuasi.

3.3.3 Analisis Vegetasi

Terdapat banyak vegetasi pada tapak seperti pohon jambu air, pohon pisang, pohon ketapang dan didominasi oleh pohon sengon dan pohon kelapa yang sudah berumur tua dengan ketinggian rata-rata 10-15 meter. Kondisi ini dapat mempengaruhi penataan bangunan dan pemakaian lahan agar pepohonan yang sudah ada sebagian masih bisa dipertahankan.



Gambar 3. 24 Vegetasi Tapak
Sumber :Analisa Pribadi

3.3.4 Analisis Klimatik

- A. Tapak memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini mempengaruhi bangunan untuk dapat merespon kedua musim tersebut melalui pemilihan material bangunan yang tahan terhadap iklim kering dan iklim basah. Selain itu angin dan lintasan matahari juga mempengaruhi bentuk dan orientasi pada bangunan.
- B. Kelembapan udara pada tapak terukur 55%-73%, sedangkan menurut SNI 03-6572-2001 kelembapan udara relatif pada ruang yang memiliki jumlah orang yang padat diperbolehkan berkisar 55%-60%. Kondisi ini dapat mempengaruhi bangunan terutama pada sistem penghawaan dan pemakaian material bangunan yang tidak mudah berjamur pada udara yang memiliki kelembapan yang tinggi.

3.3.5 Analisis Lansekap

A. Analisis Keadaan Fisik

Tapak memiliki kemiringan 9,82% yang masuk dalam kategori landai dengan ketinggian kurang dari 100 m dari permukaan air laut. Kondisi ini menyebabkan bangunan tidak memerlukan perlakuan khusus pada penataan dan strukturnya untuk dapat merespon topografi lokasi tapak terpilih.

B. Analisis Keadaan Tanah

Kondisi geografis tapak terpilih berada di Zona Tengah yang merupakan zona Depresi Serayu yang cukup subur dengan jenis tanah Aluvial yang dapat dilihat dari lokasinya di daerah persawahan dengan tekstur tanah yang keras jika waktu kering dan kuat pada waktu lembab serta berwarna coklat tua/kelabu.

3.4 Analisa Masalah

3.4.1 Masalah fungsi bangunan Pusat Kerajinan Keramik terhadap aktivitas pengguna

- A. Sesuai dengan tujuan utama bangunan ini , maka terpilih enam kegiatan yang dinilai dapat berkontribusi dalam mengenalkan kembali kerajinan keramik Klampok yaitu kegiatan promosi, edukasi, jual beli, produksi, rekreasi, penelitian dan pengembangan. Keenam kegiatan tersebut melibatkan 530 pengunjung setiap hari ditambahkan dengan ke 15 pengrajin keramik Klampok, 10 peserta kursus, dan pengelola yang berjumlah 65 orang. Banyaknya pengguna dengan kelima kegiatan tersebut berpengaruh kepada luasan yang dibutuhkan Pusat Kerajinan Keramik Klampok. Luasan tersebut mencakup sirkulasi dan tatanan ruang yang aman dan nyaman terutama pada area produksi keramik seperti pada fasilitas penelihan dan pengembangan dan studio keramik, sehingga kelima kegiatan dapat diwadahi dalam satu tempat dengan baik.
- B. Keamanan dan kenyamanan bangunan dibutuhkan karena bangunan ini melibatkan keramik yang merupakan barang pecah belah. Pada proses pembuatannya keramik juga melibatkan kegiatan pembakaran yang bisa menjadi berbahaya terutama pada anak-anak jika penempatan dan sirkulasinya tidak tepat.
- C. Dalam tujuan utamanya untuk mengenalkan kembali kerajinan keramik Klampok pada masyarakat luas, perlu adanya ekspresi dari keramik Klampok, hal ini bertujuan untuk memfokuskan komunikasi manusia terhadap fungsi bangunan itu sendiri yang diterapkan kedalam arsitekturnya. Sehingga dengan melihat bangunan ini orang akan langsung paham bahwa bangunan ini ditujukan untuk keramik Klampok melalui bentuk dan fasad.

- D. Perlu adanya fasilitas yang rekreatif bagi semua kalangan agar proses pengenalan keramik lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu dibutuhkan penataan ruang yang baik sehingga pengunjung tidak kebingungan dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan.
- E. Sasaran pengunjung sebagian juga berasal dari kalangan difabel yang tertarik untuk mengunjungi tempat ini maka dari itu disediakan fasilitas untuk pengunjung difabel seperti toilet khusus difabel dan ramp-ramp yang disediakan untuk mempermudah aktifitas pengunjung yang menggunakan kursi roda.
- F. Pada kegiatan penelitian dan pengembangan yang membutuhkan *space* khusus dan tidak semua orang dapat mengikuti kegiatan ini, disebabkan adanya proses eksperimen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keramik menggunakan bahan kimia yang berbahaya jika banyak dihirup dan disalah gunakan. Sehingga perlu adanya ruang khusus yang sifatnya lebih tertutup untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

3.4.2 Masalah fungsi bangunan Pusat Kerajinan Keramik terhadap Kondisi Fisik tapak



*Gambar 3. 25 Saluran drainase didepan tapak
Sumber : dokumen pribadi*

- A. Terdapat saluran drainase dengan lebar ± 5 m yang letaknya berada persis didepan tapak terpilih, kondisi ini mengakibatkan harus adanya akses penghubung antara jalan raya dengan lokasi tapak.

- B. Terdapat bangunan sarang burung Walet dan gudang tua. Kedua bangunan ini letaknya berada ditengah lahan tapak terpilih sedangkan fungsinya tidak relevan dengan projek Pusat Kerajinan Keramik Klampok, selain itu kondisi bangunan bekas gudang yang sudah rusak sebagian tidak dapat dimanfaatkan kembali untuk projek ini.



Gambar 3.26 Bangunan didalam tapak
Sumber : dokumen pribadi

3.4.3 Masalah fungsi bangunan Pusat Kerajinan Keramik terhadap lingkungan di luar tapak

- A. Bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok Terhadap Kondisi Lingkungan Alami Diluar Tapak

Lokasi tapak berdampingan dengan lahan sawah dengan bentang 93.745 Ha. Kondisi ini mempengaruhi penataan dan bukaan pada bangunan agar dapat memanfaatkan potensi view sawah dan pegunungan Girilangan yang juga terlihat jelas dari lokasi tapak.

- B. Bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok Terhadap Kondisi Lingkungan Buatan Diluar Tapak

Bangunan yang berjejer disepanjang jalan menggunakan atap pelana atau atap miring. Kondisi ini mempengaruhi bentuk maupun fasad bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok agar terlihat lebih menonjol namun tidak bersifat egois terhadap bangunan disekitarnya.

3.5 Masalah-masalah yang muncul

Berdasarkan uraian permasalahan yang timbul dari konflik yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

A. Sirkulasi

Sirkulasi atau pola pergerakan yang dapat menghubungkan berbagai kegiatan dan ruang yang ada pada Pusat Kerajinan Keramik Klampok. Sirkulasi pada proyek ini mempertimbangkan keaman dan kenyamanan pengguna akibat banyaknya kegiatan yang dilakukan bersamaan didalam satu tempat.

B. Tataan Ruang

Penataan tata ruang luar dan ruang dalam pada bangunan yang mampu menunjang segala kegiatan didalam proyek yang juga mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pengguna. Terutama pada ruang produksi yang harusnya memiliki alur yang tepat sesuai dengan tahapan atau proses pembuatan keramik. Permasalahan ini diangkat karena sebagian besar ruang produksi pengrajin keramik Klampok yang disurvei tidak teratur sirkulasi dan tatanan ruangnya padahal tatanan ruang produksi seharusnya tidak menciptakan *cross* pada sirkulasi kegiatan didalamnya

C. Bentuk Arsitektur

Bentuk arsitektur yang dapat mengkomunikasikan manusia terhadap fungsi dari proyek ini sebagai fasilitas untuk mengenalkan kerajinan keramik Klampok kepada masyarakat luas melalui bentuknya

D. Wajah Bangunan

Selain bentuk, wajah bangunan harusnya dapat mengekspresikan fungsi bangunan dengan mengaplikasikan kekhasan keramik Klampok melalui pelingkupnya. Sama seperti pada bentuk arsitekturnya, wajah bangunan

juga merupakan salah satu wujud komunikasi manusia dengan fungsi dari bangunan itu sendiri.

E. Material

Pemilihan material yang mampu merespon lingkungan dan iklim kering maupun iklim basah. Selain itu material yang dipilih juga tidak mudah berjamur akibat kelembapan udara yang tinggi pada tapak.

3.6 Pernyataan Masalah Desain

- a. Bagaimana penataan ruang dan sirkulasi yang dapat menciptakan keteraturan pada Pusat kerajinan Keramik Klampok?
- b. Bagaimana menampilkan ekspresi keramik Klampok kedalam bentuk arsitektur dan wajah bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok?

